

**LAPORAN PPL
SDN TUKANGAN YOGYAKARTA**

**Pengembangan Kemampuan dan Profesionalitas Diri
dalam Wujud Kontribusi Nyata Bagi Sekolah**

Disusun sebagai bentuk pertanggung jawaban pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Semester Khusus 2014
Dosen: Rahayu Condro Murti, M.Si



**Oleh:
Anis Kurlillah Fitriyati
NIM. 11108141089**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR STRATA 1
JURUSAN PENDIDIKAN PRA SEKOLAH DAN SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2014**



LEMBAR PENGESAHAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Anis Kurlillah Fitriyati
NIM : 11108241089
Jurusan/Prodi : PGSD S-1
Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP)

menyatakan bahwa mulai tanggal 2 Juli sampai dengan 17 September 2014 telah melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Semester Khusus Tahun Akademik 2014/2015 di SDN Tukangan Kota Yogyakarta Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY).

Sebagai pertanggungjawaban telah kami susun laporan individu PPL Semester Khusus Tahun Akademik 2014/2015 di SDN Tukangan Kota Yogyakarta Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) yang disahkan pada tanggal ... Oktober 2014.

Yogyakarta, 1 Oktober 2014

Mengetahui,

Dosen Pembimbing Lapangan,

Mahasiswa,

Rahayu Condro Murti, M.Si
NIP. 19710821 200312 2 001

Anis Kurlillah Fitriyati
NIM. 11108241089

Menyetujui,

Koordinator KKN-PPL SDN Tukangan,

Guru Pembimbing,

Caesilia Wardiyah, S.Pd.SD
NIP. 19570414 197803 2 005

Caesilia Wardiyah, S.Pd.SD
NIP. 19570414 197803 2 005

Kepala Sekolah SDN Tukangan,



Dewi Partini, M.Pd
NIP. 19620711 198604 2 002

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan pada Tuhan Yang Maha Esa, yang selalu melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penyusunan laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar S-1 Universitas Negeri Yogyakarta yang berlokasi di SDN Tukangan dapat terselesaikan dengan baik. Penyusunan laporan ini bertujuan untuk memberikan informasi serta penjelasan mengenai kegiatan praktik mengajar yang telah dilakukan di lokasi tersebut dalam kurun waktu 2 bulan. Banyak pengalaman menarik yang penyusun dapatkan selama mengikuti kegiatan PPL ini.

Dalam penyusunan laporan ini, tentu tidak lepas dari partisipasi berbagai pihak yang telah memberikan dukungan, bantuan, nasihat, dan bimbingan yang sangat besar manfaatnya bagi penyusun. Maka pada kesempatan ini, dengan rendah hati penyusun menyampaikan terima kasih setulus-tulusnya kepada:

1. Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan arahan terkait pelaksanaan PPL di Semester Khusus ini.
2. Ibu Dewi Partini, M.Pd selaku Kepala Sekolah SDN Tukangan yang telah memberikan arahan dan ijin kepada kami untuk melaksanakan PPL di sekolah.
3. Ibu Rahayu Condro Murti, M.Si selaku Dosen Pembimbing Lapangan PPL Universitas Negeri Yogyakarta Jurusan PGSD-S1 sekaligus penasihat yang senantiasa membimbing dan mengarahkan.
4. Ibu Caesilia Wardiyah, S.Pd.SD, selaku koordinator KKN-PPL SDN Tukangan yang selalu membimbing.
5. Seluruh guru dan karyawan SDN Tukangan.
6. Siswa-siswi SDN Tukangan yang baik, ramah, dan menyenangkan.
7. Seluruh teman-teman kelompok yang turut membantu.

Meski demikian, laporan ini masih jauh dari sempurna. Saran dan kritik yang bersifat membangun sangat penyusun harapkan. Semoga laporan ini dapat bermanfaat serta dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 1 Oktober 2014

Penyusun

DAFTAR ISI

	Halaman
Halaman Judul.....	I
Halaman Pengesahan.....	Ii
Kata Pengantar.....	Iii
Daftar Isi.....	Iv
Abstrak.....	V
BAB I : PENDAHULUAN.....	1
A. Analisis Situasi.....	2
B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL.....	7
BAB II : PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL.....	10
A. Persiapan.....	10
B. Pelaksanaan PPL.....	18
C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi.....	33
BAB III: PENUTUP.....	37
A. Kesimpulan.....	37
B. Saran.....	38
Daftar Pustaka.....	39
Lampiran.....	40
Dokumentasi PPL.....	41
Laporan Mingguan.....	42
RPP.....	57
Penilaian.....	58
Laporan Dana Pelaksanaan PPL	59
Matrik PPL	61
Resume.....	62

Oleh:
Anis Kurlillah Fitriyati

ABSTRAK

PPL adalah suatu bentuk pendidikan yang memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mempelajari, mengenal, dan menghayati permasalahan lembaga pendidikan, baik yang berkaitan dengan proses pembelajaran maupun kegiatan manajerial kelembagaan. Tujuan dari pelaksanaan PPL adalah sebagai wahana dan sarana bagi mahasiswa dalam mengaplikasikan ilmu yang telah diperoleh di bangku kuliah guna mengukur seberapa besar kemampuannya dalam memenuhi peran sebagai anggota masyarakat. Pada kelompok PPL di sekolah, mahasiswa diharapkan dapat memberikan bantuan pemikiran, tenaga, dan ilmu pengetahuan dalam merencanakan dan melaksanakan program pengembangan atau pembangunan sekolah. Dalam hal ini akan tampak peranan mahasiswa sebagai inovator, mediator, *problem solver*, dan motivator dalam rangka merangsang peningkatan kualitas sekolah, baik secara fisik maupun non fisik.

Pelaksanaan PPL di SDN Tukangan dilakukan mulai tanggal 2 Juli 2014 sampai dengan 17 September 2014. Setelah melakukan observasi dan mengamati kondisi yang ada, mahasiswa praktikan merencanakan beberapa program yang dilaksanakan selama masa PPL. Program tersebut meliputi penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), persiapan dan pembuatan media, dan praktik mengajar. Dalam praktik mengajar, mahasiswa melakukan 3 kali praktik mengajar terbimbing, 1 kali praktik mengajar mandiri, dan 2 kali ujian praktik mengajar.

Pada dasarnya, seluruh kegiatan PPL dapat terlaksana dengan baik. Meskipun ada sedikit hambatan dalam pelaksanaannya, tetapi hambatan tersebut dapat diatasi berkat bantuan dan kerjasama yang baik dari seluruh rekan mahasiswa serta pihak sekolah. Dari pelaksanaan PPL tersebut mahasiswa dapat memperoleh pengalaman dalam hal manajerial di sekolah dan permasalahan yang dihadapi yang bermanfaat sebagai bekal untuk menjadi tenaga pendidik yang profesional.

BAB I PENDAHULUAN

Salah satu tujuan utama program studi bidang pendidikan di UNY adalah menghasilkan lulusan yang diharapkan mampu menjadi tenaga pendidik yang profesional di masa mendatang. Profesionalisme seorang pendidik meliputi kompetensi pedagogik, kepribadian, professional, dan sosial sebagaimana tercantum dalam Undang-undang Nomor 14 tentang Guru dan Dosen Tahun 2005. Demikian pula yang diharapkan oleh program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Strata 1 (PGSD S-1) jurusan Pendidikan Pra Sekolah dan Sekolah Dasar (PPSD), Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP), Universitas Negeri Yogyakarta (UNY).

Sebagai salah satu bentuk upaya merealisasikan tujuan tersebut maka ada satu mata kuliah yang harus diikuti dan dilaksanakan oleh seorang mahasiswa, termasuk mahasiswa PGSD. Mata kuliah yang dimaksud adalah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah salah satu mata kuliah yang diikuti dan dilakukan oleh seorang mahasiswa di lingkungan masyarakat, baik itu masyarakat sekolah, masyarakat industri, masyarakat lembaga, ataupun masyarakat umum, tergantung pada jurusan mahasiswa yang bersangkutan. Hal ini merupakan wahana dan sarana bagi mahasiswa untuk mengaplikasikan ilmu dan teori-teori yang sudah didapatkan selama duduk di bangku kuliah.

Untuk itu, mahasiswa dari jurusan Pendidikan Pra Sekolah dan Sekolah Dasar (PPSD) program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) juga mengikuti program PPL. Melalui kegiatan PPL, mahasiswa akan melihat secara langsung proses pembelajaran yang terjadi untuk kemudian melakukan praktik mengajar di kelas dengan mengaplikasikan berbagai ilmu dan teori yang telah diperoleh dan dipelajari di bangku kuliah. Selain itu, mahasiswa diharapkan mampu menciptakan inovasi-inovasi dalam pembelajaran sehingga kualitas pembelajaran menjadi semakin baik.

Mahasiswa PGSD mengikuti dan melaksanakan program PPL di lingkungan sekolah, khususnya sekolah dasar. Sekolah dasar yang digunakan untuk kegiatan PPL penyusun selaku mahasiswa praktikan adalah SDN Tukangan Yogyakarta. Berikut ini akan diuraikan kondisi dan situasi dari SDN Tukangan untuk kemudian uraian mengenai rumusan program PPL yang akan dilaksanakan.

A. ANALISIS SITUASI

Ada satu hal penting dalam rangkaian kegiatan PPL yang perlu diketahui oleh mahasiswa praktikan di awal pelaksanaan kegiatan awal PPL, Mahasiswa praktikan perlu mengetahui kondisi awal sekolah yang akan menjadi tempat pelaksanaan kegiatan. Sehubungan dengan hal tersebut maka mahasiswa praktikan melakukan kegiatan observasi di sekolah yang bersangkutan untuk mengetahui potensi sekolah, kondisi fisik, ataupun non-fisik serta kegiatan proses pembelajaran yang berlangsung. Hal ini dimaksudkan agar mahasiswa praktikan dapat mempersiapkan program-program kegiatan yang akan dilaksanakan selama kegiatan PPL berlangsung dengan baik.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di SDN Tukangan, penyusun selaku mahasiswa praktikan memperoleh gambaran mengenai situasi, kondisi, serta potensi dari lokasi PPL tersebut. Adapun gambaran yang dimaksud dapat dilihat pada uraian berikut ini.

1. Lokasi, Suasana, dan Sejarah

SDN Tukangan berlokasi di Jalan Suryopranoto 59, Yogyakarta. Letak sekolah cukup strategis karena sangat dekat dengan jalan raya. Selain itu, sekolah ini cukup mudah untuk dijangkau. Akan tetapi, kebisingan akibat lalu lalang kendaraan juga tidak dapat dipungkiri dan cukup mengganggu proses pembelajaran.

Sekolah ini pada dasarnya merupakan hasil *regroup* dari dua sekolah yang berdekatan dan satu atap, yaitu SDN 1 Tukangan dan SDN 2 Tukangan. Pada tahun 2007, sekolah ini bergabung menjadi satu dan berganti nama menjadi SDN Tukangan.

2. Kondisi Fisik Sekolah

SDN Tukangan memiliki gedung berlantai dua dengan dua tangga untuk mencapai lantai dua. Kedua tangga ini berada di samping kelas 3B yang letaknya berada di bagian depan gedung. Sementara itu, satu tangga lain berada di bagian belakang gedung, tepatnya di antara kelas 2A dan Ruang Guru.

Namun demikian, secara umum lingkungan fisik sekolah dapat dikatakan berada dalam keadaan yang baik. Hal ini, dilihat dari penataan dan pemeliharaan ruang kelas, ruang Kepala Sekolah, termasuk halaman sekolah yang sempit dengan penataan taman-taman kecil yang cukup baik. Keadaan sekolah yang demikian cukup mendukung proses pembelajaran yang berlangsung.

Secara fisik, kondisi gedung cukup baik untuk menunjang proses pembelajaran, baik dari segi ukuran maupun prasyarat gedung sekolah lainnya seperti jumlah kelas, kantor kepala sekolah, kantor guru, termasuk sirkulasi udara, pencahayaan, dan sebagainya.

Secara fisik, kondisi gedung cukup baik untuk menunjang proses pembelajaran. Dengan kata lain pula, secara keseluruhan bangunan di lingkungan SD N Tukangan berada dalam kondisi yang baik dan terawat. Hal ini dapat dilihat berdasarkan data berikut.

Tabel 1. Sarana dan Prasarana SDN Tukangan

No.	Fasilitas	Jumlah	Kondisi
1.	Ruang Kepala Sekolah	1	Baik
2.	Ruang Guru	1	Baik
3.	Ruang Kelas	12	Baik
4.	Halaman	1	Cukup sempit
5.	Perpustakaan	1	Baik
6.	Mushola	2	Cukup baik
7.	Ruang Agama Kristen	1	Baik
8.	Ruang Agama Katholik	1	Baik
9.	Ruang UKS	1	Baik
10.	Kantin	2	Baik
11.	Kamar Mandi dan WC	8	Cukup baik
12.	Tempat Parkir	1	Baik
13.	Ruang Penjaga Sekolah	1	Baik
14.	Gudang Peralatan Olahraga	1	Baik
15.	Laboratorium Komputer	1	Baik
16.	Gudang Sekolah	1	Baik

3. Potensi Siswa

Sistem paralel di SDN Tukangan berimbang pada jumlah siswa. Jumlah siswa pada tahun ajaran 2014/2015 ada 308 orang, terdiri dari 144 siswa laki-laki dan 164 siswa perempuan dengan rincian sebagai berikut.

- a. Siswa kelas IA dan IB : 41 orang
- b. Siswa kelas IIA dan IIB : 57 orang
- c. Siswa kelas IIIA dan IIIB : 49 orang
- d. Siswa kelas IVA dan IVB : 58 orang
- e. Siswa kelas VA dan VB : 51 orang
- f. Siswa kelas VIA dan VIB : 52 orang

Jumlah siswa yang banyak menunjukkan adanya beragam potensi yang dimiliki, baik akademik maupun non akademik. Namun demikian, hasil wawancara menunjukkan potensi siswa-siswi SDN Tukangan lebih menonjol di bidang olahraga dan kesenian. Ada juga sanggar batik yang merupakan ide kreatif dari siswa kelas VI pada tahun ajaran 2011/2012 yang ditanggapi dengan baik oleh sekolah melalui petugas perpustakaan yang memiliki keterampilan mambatik. Hingga pada tanggal 13 Juli 2012 diresmikan sebuah sanggar batik yang bernama Stujo yang merupakan singkatan dari Sanggar Batik SDN Tukangan Jogja.

Pada umumnya, mayoritas siswa bertempat tinggal di sekitar sekolah. Hal ini sangat mendukung pelaksanaan dan keterlibatan siswa terhadap program-program sekolah.

4. Potensi Guru dan Karyawan

Guru dan karyawan di SDN Tukangan berjumlah 21 orang dengan rincian satu orang Kepala Sekolah, 19 orang guru (17 guru tetap dan 4 guru bantu), dan 3 karyawan (dua tenaga administrasi dan satu penjaga sekolah). Guru-guru tersebut berkompeten di bidangnya dengan kualifikasi pendidikan yang tergolong baik. Satu guru berkualifikasi S2, 14 guru berkualifikasi S1, dan lainnya DII serta tidak disebutkan.

5. Fasilitas KBM, Media

Berbagai fasilitas yang menunjang pelaksanaan proses KBM sudah dimiliki oleh SDN Tukangan. Ada kit IPA, beragam media kontekstual seperti biji-bijian, bebatuan, dan lain sebagainya yang diletakkan di bagian belakang sekolah.

Fasilitas media pembelajaran sudah lengkap untuk semua pelajaran. Ruang laboratorium komputer sudah ada ruangan tersendiri yang di dalamnya terdapat komputer berjumlah 16 unit. Akan tetapi, tidak semua komputer yang ada dapat digunakan karena kondisinya sudah rusak. Pada setiap sesi pelajaran, setiap komputer digunakan oleh 1-2 orang, karena kelas dibagi 2, yaitu 35 menit untuk masing-masing sesi.

Untuk fasilitas KBM (alat-alat peraga) dan alat-alat IPA, SD ini sudah memiliki ruangan tersendiri untuk menyimpannya yaitu di laboratorium IPA. Fasilitas sudah lengkap meskipun jarang digunakan. Ruang perpustakaan sudah tersedia di lantai 2. Sedangkan laboratorium komputer di lantai 1 di sebelah selatan tangga sebelah ruang kelas 3B.

Kondisi ruang UKS masih terlihat kurang maksimal dalam penggunaannya, meskipun sudah tersedia obat-obatan, peralatan P3K, dan sebuah tempat tidur. Petugas TU dibantu oleh petugas perpustakaan membuat laporan keuangan, data guru, data siswa, laporan ke Dinas, dsb.

Ruang mushola pertama kondisinya baik karena lebih sering digunakan untuk beribadah. Sedangkan untuk musola dua yang berada disamping kelas 6B kurang baik sebab jarang digunakan untuk beribadah.

6. Perpustakaan

Perpustakaan SDN Tukangan berada di lantai dua. Bentuk ruang yang tidak terlalu simetris tetap terkesan rapi dengan penataan buku-buku di rak-rak sepanjang dinding. Buku-buku ditata berdasarkan spesialisasi masing-masing. Ada keterampilan, sejarah, cerita, atlas, ensiklopedia, IPA, matematika, IPS, flora, fauna, dan sebagainya. Berdasarkan informasi penjaga perpustakaan diketahui bahwa perpustakaan selalu ramai dikunjungi siswa pada saat istirahat atau pulang sekolah untuk meminjam buku maupun sekedar membaca. Buku-buku yang sering dipinjam oleh siswa adalah cerita, atlas tubuh manusia, kamus hewan 3 bahasa, dan angka romawi.

7. Laboratorium

Laboratorium yang ada di SDN Tukangan adalah laboratarium komputer. Laboratorium ini berada di lantai dasar pada posisi gedung paling selatan.

Jika dicermati dapat diketahui bahwa ada 16 unit komputer dalam kondisi layak pakai meski berada dalam usia yang cukup tua. Meski demikian, tidak menutup kemungkinan terjadi kendala teknis pada satu atau beberapa komputer. Namun, setidaknya jumlah ini sudah mencukupi dan layak digunakan dalam proses pembelajaran. Hal ini mengingat rata-rata jumlah siswa dalam setiap kelas berkisar antara 20-30 siswa. Artinya, satu komputer dapat dipakai oleh 1-2 siswa.

Lebih dari itu, penataan komputer dalam laboratorium komputer cukup memberikan ruang untuk bergerak secara leluasa di bagian tengah. Hal ini dikarenakan posisi komputer yang berada di tepi-tepi ruangan, tidak sebagaimana halnya penataan meja kursi dalam kelas konvensional. Dengan kata lain, komputer ditempatkan dalam posisi *letter U*.

8. Bimbingan Konseling

Peran konselor dalam layanan bimbingan konseling di SDN Tukangan dipegang oleh setiap wali kelas. Belum ada seorang konselor atau guru konseling khusus. Dengan demikian, jika terjadi suatu permasalahan terkait dengan siswa atau pembelajaran maka wali kelaslah yang akan menanganinya dengan mengusahakan adanya kerjasama dengan pihak-pihak di luar sekolah, termasuk orang tua siswa.

Berdasarkan informasi yang diperoleh, layanan bimbingan konseling di sekolah ini sudah cukup baik. Hal ini dibuktikan dengan adanya kesegeraan guru, dalam hal ini wali kelas dalam menangani permasalahan-permasalahan siswa.

9. Bimbingan Belajar

Di SDN Tukangan belum ada bimbingan belajar yang dilakukan secara penuh di setiap kelas. Bimbingan belajar lebih difokuskan pada kelas VI sebagai bentuk pendalaman materi dan latihan dalam mempersiapkan Ujian Akhir Nasional (UAN). Bimbingan belajar ini mulai dilakukan sejak semester 1.

10. Ekstrakurikuler

SDN Tukangan menyelenggarakan berbagai ekstrakurikuler. Ada pramuka, TPA, seni lukis, membatik, drum band, dan Bahasa Inggris (khusus kelas IV, V, dan VI). Semua ini diselenggarakan sebagai upaya penyaluran bakat siswa yang juga beragam. Pelaksanaan dilakukan dalam hari dan oleh beberapa penanggung jawab yang berlainan.

11. Organisasi dan Fasilitas OSIS

Tidak ada organisasi OSIS di SDN Tukangan. Oleh karena itu, tidak ada pula fasilitas OSIS di sana.

12. Organisasi dan Fasilitas UKS

UKS di SDN Tukangan terletak di depan Ruang Kepala Sekolah. UKS tersebut berukuran 1,5 x 3 m. Di dalam UKS tersebut terdapat sebuah ranjang beserta kasur berseprei dan bantal, meja, rak berisi obat-obatan juga peralatan kesehatan, seperti stetoskop, tensimeter, sikat gigi, dan sebagainya.

13. Administrasi

Kegiatan administrasi di SDN Tukangan dilaksanakan oleh dua orang karyawan yang berkompeten di bidangnya. Administrasi tertata rapi dan baik.

14. Karya Tulis Ilmiah Remaja

Di SDN Tukangan belum ada Karya Ilmiah Remaja.

15. Karya Ilmiah oleh Guru

Berdasarkan keterangan yang diperoleh, di SDN Tukangan ada Karya Ilmiah yang ditulis oleh guru ada, meski tidak dalam kuantitas yang banyak.

16. Koperasi Siswa

Belum ada koperasi siswa di SDN Tukangan.

17. Tempat Ibadah

Kondisi tempat ibadah dalam hal ini mushola cukup baik. Hanya saja, pada saat observasi berlangsung mushola tampak kotor dan kurang terawat. Hal ini terlihat dari lantai dan almari yang berdebu serta mukena dan sarung yang kurang tertata rapi di tempatnya.

18. Kesehatan Lingkungan

Kesehatan lingkungan di SDN Tukangan sudah dapat dikatakan baik. Lingkungan sekolah yang tidak begitu luas memberikan kemudahan dalam penataan dan pemeliharaan kebersihan. Hampir di setiap depan kelas ada wastafel lengkap dengan sabun cuci tangan, serta bak sampah dan serok. Selain itu, satu hal yang dapat dengan mudah diamati adalah adanya taman di setiap depan kelas dengan nama sesuai kelasnya. Tidak hanya itu, di sudut-sudut ruangan juga tampak pot-pot bunga yang berjajar rapi. Hanya saja, perlu perhatian lebih dalam upaya perawatannya. Pot-pot gantung di dinding taman juga ada. Namun, masih ada bagian yang masih kosong.

B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL

Kegiatan PPL yang dilaksanakan di SDN Tukangan dimulai tanggal 2 Juli sampai dengan 17 September 2014. Agar pelaksanaan kegiatan PPL dapat berjalan dengan baik dan berhasil meraih pencapaian yang diharapkan maka diperlukan adanya penyusunan rencana program kegiatan PPL. Adapun rencana program kegiatan PPL yang dimaksud adalah sebagai berikut.

1. Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

- a. Sasaran : Guru
- b. Tujuan :
 - 1) Sebagai sarana dalam merencanakan kegiatan pembelajaran
 - 2) Memudahkan saat kegiatan pembelajaran berlangsung
 - 3) Menciptakan kegiatan pembelajaran yang efektif dan efisien

Mahasiswa menyusun RPP setelah berkonsultasi materi dengan guru pembimbing. Untuk selanjutnya, tetap dilakukan konsultasi lanjutan. Mahasiswa juga berhak mendapat bimbingan dari DPL.

2. Persiapan dan Pembuatan Media Pembelajaran

- a. Sasaran : Siswa dan guru
- b. Tujuan :
 - 1) Menjadi sarana penyampaian materi dalam praktik mengajar
 - 2) Memberi sumbangan media kepada guru dan siswa (kelas)
 - 3) Sarana aplikasi ilmu dan teori yang telah dipelajari

Pembuatan media pembelajaran dilakukan melalui atau setelah berkonsultasi dengan pembimbing. Akan tetapi, tidak menutup kemungkinan berdasarkan kreativitas mahasiswa praktikan dengan tetap memperhatikan kesesuaian materi dan karakteristik siswa.

3. Praktik Mengajar

- a. Sasaran : Siswa
- b. Tujuan :
 - 1) Mengajar di kelas sesuai bidang masing-masing
 - 2) Sarana latihan bagi mahasiswa praktikan untuk praktik mengajar secara langsung
 - 3) Sarana aplikasi ilmu dan teori yang telah dipelajari

Praktik mengajar yang akan dilaksanakan sesuai dengan program studi masing-masing. Mahasiswa praktikan PPL dari program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD S-1) melaksanakan praktik mengajar di kelas rendah dan kelas tinggi, untuk mata pelajaran eksakta dan non eksakta serta tematik (Tema 1 dan 2). Pada perencanaan, praktik mengajar akan dilaksanakan pada tanggal 11 Agustus 2014 sampai dengan 8 September 2014. Jenis praktik yang akan dilaksanakan adalah sebagai berikut.

- a. Praktik Mengajar Terbimbing
 - 1) Konsultasi awal tentang materi dan gambaran pelaksanaan pembelajaran dengan guru pembimbing
 - 2) Konsultasi lanjutan
 - 3) Mengkondisikan siswa untuk belajar
 - 4) Praktikan mengajar satu mata pelajaran atau satu tema
 - 5) Memberikan evaluasi pembelajaran
 - 6) Konsultasi dengan guru pembimbing yang telah mengikuti dan memberikan penilaian terhadap RPP dan proses pelaksanaan pembelajaran dalam praktik mengajar terbimbing.
- b. Praktik Mengajar Mandiri
 - 1) Konsultasi awal tentang materi dan gambaran pelaksanaan pembelajaran

- 2) Mengkondisikan siswa untuk belajar
 - 3) Praktik mengajar dalam waktu satu hari penuh
 - 4) Memberikan evaluasi pembelajaran
 - 5) Konsultasi dengan guru pembimbing yang telah mengikuti dan memberikan penilaian terhadap RPP dan proses pelaksanaan pembelajaran dalam praktik mengajar mandiri.
- c. Ujian Praktik Mengajar
- 1) Konsultasi awal tentang materi dan gambaran pelaksanaan pembelajaran
 - 2) Mengkondisikan siswa untuk belajar
 - 3) Praktikan mengajar satu mata pelajaran atau satu tema
 - 4) Memberikan evaluasi pembelajaran
 - 5) Konsultasi dengan guru pembimbing dan DPL yang telah mengikuti dan memberikan penilaian terhadap RPP dan proses pelaksanaan pembelajaran dalam ujian praktik mengajar.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

A. PERSIAPAN PPL

Kegiatan PPL meliputi kegiatan PPL I dan PPL II. Kegiatan PPL I dilakukan di kampus dan biasa disebut dengan *microteaching* sebagai persiapan sebelum melakukan kegiatan PPL II. Sementara itu, PPL II adalah praktik langsung di sekolah/lokasi mengajar.

Dalam melaksanakan kegiatan PPL di SDN Tukangan, mahasiswa PPL membutuhkan persiapan yang matang, terencana, sistematis, dan operasional. Persiapan dilakukan agar kegiatan dapat berjalan dengan baik. Beberapa persiapan yang dilakukan dalam hal ini adalah sebagai berikut.

1. Persyaratan Peserta

Mahasiswa yang akan mengikuti program PPL UNY harus memenuhi syarat-syarat tertentu, baik dari yang kependidikan maupun non kependidikan. Adapun syarat-syarat yang harus dipenuhi mahasiswa kependidikan UNY untuk mengikuti program PPL kependidikan yang dimaksud adalah sebagai berikut.

- a. Terdaftar sebagai mahasiswa UNY program kependidikan pada semester diselenggarakannya mata kuliah PPL.
- b. Telah menempuh minimal 90 SKS dengan IPK minimal 2,00.
- c. Telah lulus mata kuliah Pengajaran Mikro atau PPL 1 atau yang ekuivalen dengan nilai minimal B.
- d. Melakukan pembayaran KKN-PPL di BPD cabang UNY.
- e. Melakukan entri pendaftaran melalui website: <http://sikap.uny.ac.id/> di PP PPL dan PKL UNY atau tempat lainnya.
- f. Mahasiswi yang hamil, pada saat pemberangkatan KKN-PPL, usia kehamilannya tidak lebih dari 5 bulan atau 20 minggu. Selanjutnya mahasiswa yang bersangkutan diwajibkan untuk menyerahkan:
 - 1) Surat keterangan dari dokter spesialis kandungan, yang menerangkan usia dan kondisi kehamilan,
 - 2) Surat keterangan dari suami yang menyatakan mengizinkan untuk melaksanakan KKN-PPL, serta bertanggung jawab terhadap resiko yang mungkin terjadi.

Oleh karena penyusun selaku mahasiswa praktikan sudah memenuhi semua persyaratan yang ditentukan maka penyusun berhak mengikuti kegiatan selanjutnya dalam rangkaian PPL ini.

2. Pembekalan PPL

Pembekalan PPL merupakan upaya memberikan pemahaman kepada mahasiswa tentang PPL sebelum penerjunan di lapangan (sekolah, lembaga, atau klub). Kegiatan ini wajib diikuti oleh seluruh calon peserta PPL.

Pada dasarnya, kegiatan pembekalan diselenggarakan oleh Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) dalam kelompok kecil mahasiswa. Ada juga pembekalan yang diselenggarakan oleh Pusat Pengembangan Praktik Pengalaman Lapangan dan Praktik Kerja Lapangan (PP PPL dan PKL) secara serentak untuk semua mahasiswa program studi PGSD S-1.

Pembekalan serentak untuk semua mahasiswa program studi PGSD S-1 dilaksanakan pada 13 Februari 2014 di Aula PGSD Kampus 2 FIP UNY. Dalam pembekalan tersebut, mahasiswa menerima materi tentang pengajaran mikro, keterampilan dasar mengajar, juga teknis observasi. Untuk selanjutnya, mahasiswa mengikuti pembekalan bersama DPL dalam kelompok kecil. Hal ini dilakukan di dalam dan luar waktu pengajaran mikro. Pembekalan bersama DPL difokuskan pada performa seorang guru saat melaksanakan proses pembelajaran serta teknis *real pupil* dan PPL II.

Selain itu, pada 15 Maret 2014, semua ketua kelompok PPL berkumpul di salah satu Ruang F12-104 PGSD Kampus 2. Pada saat itu, penyusun mewakili kelompok karena ketua kelompok sedang ada agenda lain sehingga tidak memungkinkan untuk hadir dalam pertemuan tersebut. Pada pertemuan tersebut, seluruh perwakilan kelompok mendapatkan informasi mengenai waktu, mekanisme, serta teknis monitoring pengajaran mikro.

3. Observasi

Observasi dilaksanakan pada tanggal 17-20 Februari 2014. Kegiatan observasi meliputi kondisi fisik maupun non fisik sekolah, dan dinamika kehidupan sekolah, termasuk di dalamnya. Kegiatan observasi ini bertujuan agar mahasiswa PPL dapat melihat dan mengamati proses pembelajaran secara langsung di SDN Tukangan. Dalam pelaksanaan observasi, mahasiswa PPL juga dibekali dengan contoh silabus dan RPP yang digunakan oleh guru pembimbing sebagai persiapan untuk melaksanakan praktik mengajar. Hasil pengamatan terhadap aspek kegiatan belajar mengajar tersebut adalah sebagai berikut.

a. Perangkat Pembelajaran

1) Satuan Pembelajaran

Kurikulum yang digunakan oleh SDN Tukangan adalah Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP).

2) Silabus

Silabus yang digunakan sudah sesuai dengan KTSP dan mencantumkan karakter yang diharapkan dari proses pembelajaran yang dilaksanakan. Dengan demikian, siswa diharapkan tidak hanya memperoleh pengalaman belajar saja, tetapi juga mendapatkan dan belajar menghayati pendidikan karakter yang terkandung sebagai upaya membangun karakter yang baik.

3) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

RPP yang digunakan sudah tematik (kelas rendah), lengkap (mencakup komponen-komponen inti dalam sebuah RPP), dan runtut.

b. Proses Pembelajaran

1) Membuka Pelajaran

Guru membuka pelajaran dengan salam, presensi atau absensi peserta didik, dan menyampaikan apersepsi dengan mengulas materi yang lalu, membahas PR, atau pertanyaan yang berkaitan dengan materi.

2) Penyajian Materi

Guru menyajikan materi dengan baik, runtut, suara lantang, dan dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari.

3) Metode Pembelajaran

Metode yang digunakan oleh guru beragam, mulai dari ceramah, penugasan, dan terkadang diskusi berpasangan atau kelompok.

4) Penggunaan Bahasa

Selama pelajaran berlangsung, guru menyampaikan materi pelajaran dengan bahasa yang mudah dimengerti, baik, benar, dan sesuai dengan tingkatan usia siswa.

5) Penggunaan Waktu

Guru menggunakan waktu pembelajaran dengan baik, tetapi ada juga yang belum.

6) Gerak

Guru menggunakan gestur dan gerak yang menguatkan bahasa lisan. Meski pembawaan guru sudah baik, tetapi guru masih dan hampir selalu berdiri di depan kelas, bahkan duduk di kursi guru. Hanya beberapa guru yang terkadang berkeliling kelas untuk membimbing siswa saat mengerjakan soal latihan.

7) Cara Memotivasi Siswa

Guru memotivasi siswa secara verbal dan non verbal, baik individu maupun kelompok. Cara memotivasi yang paling sering penyusun jumpai adalah dengan memberikan pujian dan dengan kata-kata “baik, bagus, ya”. Ada pula yang dilakukan dengan memberii teguran.

8) Teknik Bertanya

Teknik bertanya yang dilakukan guru beragam. Ada saatnya, guru memancing siswa untuk bertanya dengan sebuah pernyataan. Ada pula yang langsung memberikan pertanyaan dan memberi waktu berpikir kepada siswa untuk kemudian menunjuk salah satu siswa untuk menjawab, khususnya pertanyaan yang dijawab serempak.

Pertanyaan yang diberikan kepada siswa disampaikan dengan bahasa yang mudah dimengerti oleh siswa. Siswa menjawab sesuai dengan materi, tetapi dengan bahasa mereka sendiri. Apabila jawaban siswa salah, guru memberikan petunjuk untuk membantu siswa menemukan jawaban yang benar.

9) Teknik Penguasaan Kelas

Penguasaan kelas cukup baik sehingga pembelajaran yang ada cukup terkontrol walaupun masih saja dijumpai ada beberapa siswa yang kurang menyimak penjelasan guru saat pembelajaran berlangsung.

10) Penggunaan Media

Selama observasi dilakukan, penyusun menjumpai penggunaan media standar yang paling sering digunakan oleh guru, yaitu papan tulis dan kapur. Ada satu guru yang hendak mengambilkan “ani-ani” untuk ditunjukkan kepada siswa, tetapi tidak jadi karena “ani-ani” tidak ditemukan.

11) Bentuk dan Cara Evaluasi

Cara evaluasi yang sering digunakan adalah tes tertulis dalam bentuk soal pilihan ganda, isian singkat, dan essay di LKS serta buku paket. Pertanyaan lisan juga terkadang digunakan. Akan tetapi, pada pelaksanaannya, tidak setiap proses pembelajaran diakhiri dengan evaluasi, dalam hal ini soal latihan. Hal ini dikarenakan beberapa siswa kurang mengikuti pembelajaran dengan baik sehingga memperlambat jalannya pembelajaran.

12) Menutup Pelajaran

Guru dan peserta didik bersama-sama memberikan kesimpulan atas materi yang telah disampaikan pada pertemuan tersebut. Pelajaran diakhiri dengan mengucapkan kata-kata motivasi, berdoa dan salam.

c. Perilaku Siswa

1) Perilaku Siswa di Dalam Kelas

Secara umum, perilaku siswa di dalam kelas sudah cukup baik, memperhatikan pelajaran dengan baik, walau ada beberapa siswa yang ramai dan juga mengalami gangguan belajar yang masuk dalam kategori *slow learner*.

2) Perilaku Siswa di Luar Kelas

Perilaku siswa di luar kelas aktif, energik, cukup ramah, akrab, dan sopan dengan teman lain. Siswa-siswa hampir selalu memberi senyum, sapa, salam, dan bersikap sopan dan santun ketika bertemu guru dan tamu yang datang ke sekolah.

4. *Micro Teaching*

Micro Teaching merupakan sebutan umum untuk PPL I. Namun, pada dasarnya PPL I merupakan mata kuliah pelatihan tahap awal dalam pembentukan kompetensi dasar mengajar melalui observasi pembelajaran di sekolah dan *micro teaching* (*peer teaching* dan *real pupil micro teaching*). Observasi dilakukan sebagaimana telah dijelaskan pada poin 3 tentang observasi. Sementara itu, pengajaran mikro meliputi dua kegiatan, yaitu praktik *peer-microteaching* dan praktik *real pupil microteaching*.

a. Tujuan Pengajaran Mikro

Secara umum, pengajaran mikro bertujuan untuk membentuk dan mengembangkan keterampilan dasar mengajar sebagai bekal praktik mengajar di sekolah/lembaga pendidikan dalam program PPL. Secara khusus, tujuan pengajaran mikro adalah sebagai berikut.

- 1) Memahami dasar-dasar pengajaran mikro.
- 2) Melatih mahasiswa menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
- 3) Membentuk dan meningkatkan kompetensi dasar mengajar terbatas.
- 4) Membentuk dan meningkatkan kompetensi dasar mengajar terpadu dan utuh.
- 5) Membentuk kompetensi kepribadian.
- 6) Membentuk kompetensi sosial.

b. Manfaat Pengajaran Mikro

Manfaat dari pengajaran mikro adalah sebagai berikut.

- 1) Mahasiswa semakin peka terhadap fenomena yang terjadi di dalam proses pembelajaran ketika mereka menjadi kolaborator.
- 2) Mahasiswa menjadi lebih siap untuk melakukan kegiatan praktik mengajar di sekolah atau lembaga.
- 3) Mahasiswa dapat melakukan refleksi diri atas kompetensinya dalam mengajar.
- 4) Mahasiswa menjadi semakin mengetahui profil guru atau tenaga kependidikan sehingga ia dapat berpenampilan sebagaimana seorang guru atau tenaga kependidikan.

c. Praktik Pengajaran Mikro (*Microteaching*)

Praktik *peer-teaching* atau *microteaching* dilakukan pada tanggal 14 Maret 2014 hingga 14 Mei 2014. Mahasiswa melakukan kegiatan *peer-teaching* atau *microteaching* minimal 4 kali secara berkelompok (satu kelompok terdiri dari 9 mahasiswa) di bawah bimbingan seorang DPL (Dosen Pembimbing Lapangan).

Komponen kegiatan dalam *peer-teaching* atau *microteaching* meliputi beberapa hal berikut.

- 1) Pembuatan RPP untuk kelas rendah dan kelas tinggi.
- 2) Praktik *peer-teaching* atau *microteaching*, yaitu latihan berbagai keterampilan dasar mengajar dalam waktu dan siswa (teman mahasiswa) yang terbatas.
- 3) Praktik *peer-teaching* atau *microteaching* untuk kelas rendah dan kelas tinggi.
- 4) Menerapkan berbagai model inovasi pembelajaran.

d. Praktik *Real Pupil Microteaching*

Praktik *Real Pupil Microteaching* adalah bentuk pengajaran langsung di SD yang merupakan ujian dari pelaksanaan pengajaran mikro. Pada kegiatan *real pupil microteaching*, praktik kegiatannya meliputi:

- 1) penyusunan rencana pembelajaran kelas rendah dan kelas tinggi,
- 2) persiapan dan pembuatan media pembelajaran kelas rendah dan kelas tinggi, dan
- 3) praktik *real pupil microteaching* kelas rendah dan kelas tinggi.

Penilaian terhadap pengajaran mikro dilakukan oleh Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) sedangkan *real pupil microteaching* oleh guru pembimbing (guru kelas). Nilai akhir ditentukan oleh Dosen Pembimbing Lapangan (DPL). Nilai minimal dalam pengajaran mikro adalah B. Mahasiswa yang mendapatkan nilai kurang dari B, tidak diperkenankan untuk mengikuti kegiatan PPL II. Dalam hal ini, penyusun selaku praktikan mendapat nilai A sehingga kegiatan PPL II dapat dilakukan.

5. Koordinasi

Koordinasi dan komunikasi sangat penting dilakukan agar sebuah kegiatan dapat berlangsung dengan baik. Begitu pula yang terjadi dan dilakukan dalam kegiatan PPL ini. Penyusun selaku mahasiswa praktikan banyak melakukan koordinasi dengan sesama mahasiswa, dosen pembimbing, maupun pihak sekolah, seperti guru pembimbing, guru kelas, dan kepala sekolah.

Koordinasi awal dilakukan dengan pihak sekolah melalui koordinator KKN-PPL dan kepala sekolah berkaitan dengan jadwal pelajaran setiap kelas (II-V) pada bulan Ramadhan. Hasil koordinasi ditindaklanjuti dengan koordinasi kepada guru kelas berkaitan dengan jadwal pelajaran. Jadwal pelajaran yang telah diperoleh kemudian dikoordinasikan dengan sesama mahasiswa untuk menentukan jadwal praktik mengajar terbimbing setiap mahasiswa.

Selanjutnya, jadwal praktik mengajar terbimbing yang telah disusun, baik umum maupun khusus (setiap kelas) dikoordinasikan kembali dengan koordinator KKN-PPL dan kepala sekolah untuk kemudian dilegalkan dengan pembubuhan tanda tangan dan stempel sekolah. Jadwal praktik mengajar terbimbing selama bulan Ramadhan yang telah dilegalkan disampaikan kepada setiap guru kelas. Hal ini dilakukan agar guru kelas mengetahui siapa dan kapan saja yang akan melakukan praktik mengajar terbimbing di kelasnya. Demikian pula dengan jadwal praktik mengajar setelah bulan Ramadhan, termasuk praktik mengajar mandiri dan ujian.

Koordinasi yang dilakukan tidak hanya terbatas pada jadwal praktik mengajar saja. Koordinasi dengan sesama mahasiswa meliputi diskusi rencana kegiatan pembelajaran, strategi pembelajaran, dan sebagainya. Koordinasi pada pihak sekolah, yakni guru pembimbing, guru kelas, dan kepala sekolah meliputi silabus, materi pembelajaran, buku ajar, RPP, media, strategi pembelajaran, format penilaian, serta evaluasi pembelajaran.

Secara khusus, koordinasi dengan guru pembimbing berupa kesepakatan mengenai tanggal mulai dan jumlah jam praktik mengajar sedangkan koordinasi dengan guru kelas dilakukan sebelum dan sesudah mengajar. Sebelum praktik mengajar, koordinasi lebih banyak difokuskan pada materi yang akan disampaikan. Koordinasi setelah mengajar berupa bimbingan dan masukan ataupun saran dimaksudkan untuk memberikan evaluasi terhadap proses pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan mahasiswa praktikan PPL. Selain itu, koordinasi dengan pihak kampus, yakni dosen pembimbing serta UPPL lebih ditekankan pada teknis dan berbagai hal yang berkaitan dengan kegiatan PPL.

6. Persiapan Praktik Mengajar

Pelaksanaan kegiatan PPL II di sekolah menuntut mahasiswa praktikan untuk melakukan persiapan praktik mengajar. Mahasiswa praktikan mendapat arahan dan bimbingan dari Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) serta guru pembimbing di sekolah untuk kemudian menghubungi guru kelas yang bersangkutan untuk melakukan diskusi berkaitan dengan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan.

Persiapan praktik mengajar lebih ditekankan pada upaya menyiapkan berbagai perangkat pembelajaran, seperti jadwal praktik mengajar, kurikulum, silabus, materi pengajaran, strategi pelaksanaan pembelajaran, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), serta pembuatan media. Persiapan perangkat pembelajaran diikuti dengan kegiatan mempelajari terlebih dahulu materi yang akan diajarkan sebagai upaya meminimalisasi dan menghindari terjadinya kesalahan saat penyampaian materi kepada siswa.

Pada pelaksanaannya, satu hari sebelum praktik mengajar, mahasiswa praktikan PPL berkonsultasi dengan guru kelas berkaitan dengan materi yang akan disampaikan, termasuk gambaran pelaksanaan bahkan media dan strategi pembelajaran sebagai bahan pertimbangan dalam penyusunan RPP. Selanjutnya, mahasiswa praktikan berkonsultasi kembali dengan guru kelas dan guru pembimbing mengenai RPP yang telah disusun agar RPP dapat dibenahi apabila masih terdapat kekurangan. Mahasiswa PPL memberikan RPP yang telah diperbaiki kepada guru kelas sesaat sebelum praktik mengajar dimulai. Hal ini dilakukan agar guru kelas dapat memberikan penilaian serta evaluasi terhadap RPP yang telah disusun dan proses pelaksanaan pembelajaran yang akan dilakukan.

Pada pelaksanaan persiapan praktik mengajar, media maupun metode yang digunakan oleh mahasiswa praktikan beragam. Pembuatan media disesuaikan dengan materi dan karakteristik siswa. Pembuatan media ini juga dimaksudkan sebagai sarana penyampaian materi agar proses penyampaian materi menjadi lebih efektif dan efisien. Selain itu, siswa diharapkan memiliki pengalaman belajar yang lebih banyak dengan adanya media dalam proses pelaksanaan pembelajaran. Media yang disiapkan oleh mahasiswa praktikan untuk melaksanakan praktik mengajar antara lain gambar, *chart* bacaan, *chart* bilangan, sedotan, gelas, air, botol bedak bayi, kemasan pasta gigi, peta, dan sebagainya.

Sebagaimana dijelaskan sebelumnya, metode yang digunakan oleh mahasiswa praktikan juga beragam. Pemilihan dan penentuan metode pembelajaran juga diupayakan kesesuaiannya dengan materi dan karakteristik siswa. Tujuan dari hal ini adalah efektivitas dan efisiensi proses pembelajaran dan upaya memberikan pengalaman belajar yang lebih kepada siswa. Metode pembelajaran yang pernah digunakan mahasiswa praktikan antara lain *discovery learning*, *talking stick*, *word square*, *scramble*, demonstrasi, diskusi berpasangan, diskusi kelompok, tanya jawab, penugasan, dan ceramah.

B. Pelaksanaan

1. Praktik Mengajar Terbimbing

a. Pengertian Praktik Mengajar Terbimbing

Latihan praktik mengajar terbimbing adalah latihan praktik mengajar lengkap dengan persiapan menggunakan fasilitas yang ada, serta menggunakan fasilitas yang ada, serta mengembangkan metode dan keterampilan mengajar di kelas, dengan bimbingan guru pembimbing/guru pamong (guru kelas) dan dosen pembimbing.

b. Pelaksanaan Praktik Mengajar Terbimbing

Pelaksanaan praktik mengajar terbimbing dilaksanakan di SDN Tukangan dimulai pada tanggal 11 Agustus 2014 sampai dengan 19 Agustus 2014 dengan ketentuan sebagai berikut.

- 1) Praktik mengajar terbimbing dilaksanakan di kelas bawah (II-III) dan kelas tinggi (IV).
- 2) Praktik mengajar terbimbing di kelas II dengan Tema 1, Sub Tema 2, Pembelajaran 1 dan kelas III dengan mata pelajaran Matematika serta kelas IV meliputi Tema 1, Sub Tema 3, Pembelajaran 1.

3) Praktik mengajar terbimbing merupakan prasyarat untuk melaksanakan praktik mengajar mandiri.

Adapun materi yang dipraktikkan selama praktik mengajar terbimbing dapat dilihat pada uraian berikut.

1) Terbimbing 1

- Hari, Tanggal : Senin, 11 Agustus 2014
Waktu : 6 x 35 menit
Kelas/Semester : IIB / 1
Tema/Topik : Hidup Rukun
Sub Tema : Hidup Rukun Dengan Teman Bermain
Pembelajaran : 1
KI :
 1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya
 2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru
 3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah
 4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

- KD : **PPKn**
- 3.3 Memahami makna keberagaman karakteristik individu di rumah dan di sekolah.
- 4.3 Berinteraksi dengan beragam

teman di lingkungan rumah dan sekolah.

BAHASA INDONESIA

3.5 Mengetahui teks permintaan maaf tentang sikap hidup rukun dalam kemajemukan keluarga dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu pemahaman.

4.5 Menggunakan teks permintaan maaf tentang sikap hidup rukun dalam kemajemukan keluarga dan teman secara mandiri bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu penyajian.

SENI, BUDAYA, DAN PRAKARYA

3.2 Mengetahui pola irama lagu bertanda birama tiga, pola bervariasi dan pola irama rata dengan alat musik ritmis.

4.7 Menyanyikan lagu anak-anak sederhana dengan membuat kata-kata sendiri yang bermakna.

MATEMATIKA

3.1 Mengetahui bilangan asli sampai 500 dengan menggunakan blok Dienes (kubus satuan).

4.1 Memprediksi pola-pola bilangan sederhana menggunakan bilangan-bilangan yang kurang dari 100.

Indikator : **PPKn**

3.3.9 Mengidentifikasi keberagaman teman bermain di sekitar rumah

berdasarkan kegemaran

4.3.7 Menceritakan perilaku rukun dengan teman bermain di sekitar rumah.

BAHASA INDONESIA

3.5.7 Mengidentifikasi contoh sikap hidup rukun dalam kemajemukan teman.

4.5.4 Membaca teks permintaan maaf tentang sikap hidup rukun dalam kemajemukan teman.

SENI BUDAYA, DAN PRAKARYA

3.2.1 Menyanyikan lagu yang berjudul “Disini senang disana senang”.

4.7.1 Membuat lagu anak-anak sederhana dengan kata-kata sendiri yang bermakna.

4.7.2 Menyanyikan lagu anak-anak sederhana dengan kata-kata sendiri yang bermakna.

MATEMATIKA

3.1.3 Membaca lambang bilangan sampai 500

3.1.4 Menulis lambang bilangan sampai 500

4.1.2 Membuat pola-pola bilangan sederhana dengan menggunakan bilangan kurang dari 100.

2) Terbimbing 2

Hari, Tanggal : Rabu, 13 Agustus 2014

Waktu : 2 x 35 menit

Kelas/Semester : IIIB / 1

Bidang Studi : Matematika

SK : Melakukan pengerjaan hitung bilangan 3 angka.

KD : Menentukan letak bilangan pada garis bilangan

Indikator :

- Menentukan sebuah bilangan yang terletak di antara dua bilangan.
- Melengkapi urutan bilangan.
- Memecahkan masalah sehari-hari yang melibatkan tentang penentuan bilangan yang terletak di antara dua bilangan.

Materi Pokok : Letak bilangan pada garis bilangan.

3) Terbimbing 3

Hari, Tanggal : Selasa, 19 Agustus 2014

Waktu : 8 x 35 menit

Kelas/Semester : IVB/1

Tema : Indahnya Kebersamaan

Sub Tema : Bersyukur Atas Kebersamaan

Pembelajaran : 1

KI :

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman

dan berakhlak mulia

KD : BAHASA INDONESIA

3.5 Menggali informasi dari teks ulasan buku tentang nilai peninggalan sejarah dan perkembangan Hindu-Budha di Indonesia dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku

4.5 Mengolah dan menyajikan teks ulasan buku tentang nilai peninggalan sejarah dan perkembangan Hindu-Budha di Indonesia secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku.

SENI, BUDAYA, DAN PRAKARYA

3.6 Memahami cerita terkait situs-situs budaya baik benda maupun tak benda di Indonesia dengan menggunakan bahasa daerah

4.17 Menceritakan cerita terkait situs-situs budaya baik benda maupun tak benda di Indonesia dengan menggunakan bahasa daerah

ILMU PENGETAHUAN SOSIAL

3.2 Memahami manusia, perubahan dan keberlanjutan dalam waktu pada masa praaksara, Hindu-Buddha, Islam dalam aspek

pemerintah, sosial, ekonomi, dan pendidikan

4.2 Merangkum hasil pengamatan dan menceritakan manusia, perubahan dan keberlanjutan dalam waktu pada masa praaksara, Hindu Buddha, Islam dalam aspek pemerintah, sosial, ekonomi, dan pendidikan.

Indikator : **BAHASA INDONESIA**

1. Menuliskan kembali bahan bacaan dengan menggunakan kata-kata sendiri dengan menemukan informasi penting dalam setiap paragraf.

SENI BUDAYA, DAN PRAKARYA

1. Berkreasi membuat cerita sederhana tentang situs-situs budaya dengan menggunakan bahasa daerah

ILMU PENGETAHUAN SOSIAL

1. Menemukan perbedaan pada masa praaksara dan masa aksara
2. Menuangkan fakta-fakta penting dari masa praaksara, masa Hindu-Buddha, dan masa Islam

2. Praktik Mandiri

a. Pengertian dan Tujuan

Praktik mandiri merupakan kegiatan praktik mengajar yang dilakukan dalam satu penuh, mulai dari jam pertama hingga jam terakhir. Mata pelajaran yang diberikan menyesuaikan dengan jadwal pelajaran yang ada di kelas pada hari yang bersangkutan. Guru kelas memberi penilaian terhadap rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) serta proses pelaksanaan pembelajaran. guru kelas hanya menunggu dalam waktu sebentar. Tujuan dari praktik mandiri ini adalah melatih kemampuan serta kemandirian mahasiswa dalam pengelolaan kelas selama pembelajaran berlangsung dalam waktu satu hari penuh.

b. Pelaksanaan Praktik Mandiri

Praktik mengajar mandiri dilakukan sebanyak satu kali, yaitu pada tanggal 26 Agustus 2014. Praktik mengajar mandiri dilakukan pada kelas tinggi. Penyusun selaku praktikan mendapat bagian di kelas V B. Adapun materi yang disampaikan adalah sebagai berikut.

1) Mandiri 1

Hari, Tanggal : Rabu, 26 Agustus 2014

Waktu : 8 x 35 menit

Kelas/Semester : V B/1

Tema : Benda-benda di lingkungan sekitar

Sub Tema : Perubahan Wujud Benda

Pembelajaran : 3

- KI :
1. Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
 2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
 3. Memahami pengetahuan faktual dan konseptual dengan cara mengamati dan menanya dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.
 4. Menyajikan pengetahuan faktual dan konseptual dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis, dan kritis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

KD : **PPKn**
3.6 Memahami perlunya saling memenuhi keperluan hidup.

- 4.6 Menyajikan dinamika saling memenuhi keperluan hidup antardaerah untuk menumbuhkan keutuhan nasional.

Bahasa Indonesia

- 3.1 Menggali informasi dari teks laporan buku tentang makanan dan rantai makanan, kesehatan manusia, keseimbangan ekosistem, serta alam dan pengaruh kegiatan manusia dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku.

- 4.1 Mengamati, mengolah, dan menyajikan teks laporan buku tentang makanan dan rantai makanan, kesehatan manusia, keseimbangan ekosistem, serta alam dan pengaruh kegiatan manusia secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku.

Matematika

- 3.2 Memahami berbagai bentuk pecahan (pecahan biasa, campuran, desimal, dan persen) dan dapat mengubah bilangan pecahan menjadi bilangan desimal, serta melakukan perkalian dan pembagian.
- 4.1 Mengurai sebuah pecahan sebagai hasil penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian dua buah pecahan yang dinyatakan dalam desimal dan persen dengan berbagai kemungkinan jawaban.

Indikator : **PPKn**

1. Mengetahui kebutuhan hidup bermasyarakat.
2. Membuat tabel barang-barang dari daerahnya yang dikirim ke daerah lain.

Bahasa Indonesia

1. Mengetahui salah satu contoh perubahan alam yang terjadi karena kegiatan manusia melalui bacaan (kerusakan terumbu karang).
2. Menuliskan informasi dan data dari bacaan tentang perubahan alam yang terjadi karena kegiatan manusia

Matematika

1. Mengetahui operasi pembagian berbagai bentuk pecahan
2. Melakukan operasi pembagian berbagai bentuk pecahan

3. Ujian Praktik

a. Pengertian dan Tujuan

Ujian praktik mengajar merupakan bentuk kegiatan terakhir dalam pelaksanaan praktik mengajar. Tujuan dari ujian praktik mengajar adalah untuk mengukur kemampuan dan menetapkan keberhasilan mahasiswa dalam melaksanakan praktik mengajar selama PPL berlangsung.

b. Materi Ujian Praktik Mengajar

Pada dasarnya, materi dalam ujian praktik mengajar sama halnya dengan materi-materi dalam praktik mengajar terbimbing dan mandiri yang meliputi dua aspek. Dua aspek yang dimaksud adalah sebagai berikut.

- 1) Persiapan mengajar (RPP)
- 2) Kinerja ujian praktik mengajar (proses pelaksanaan pembelajaran)

c. Prosedur Ujian Praktik Mengajar

Prosedur ujian praktik mengajar adalah sebagai berikut.

- 1) Ujian Praktik mengajar dilakukan satu kali di kelas rendah dan satu kali di kelas tinggi.
- 2) Mahasiswa memilih satu mata pelajaran eksakta atau noneksakta pada setiap jenjang kelas.

d. Penilaian Ujian Praktik Mengajar

Sebagaimana halnya pada materi ujian praktik mengajar, penilaian juga meliputi dua aspek. Dua aspek yang dimaksud dalam penilaian ujian praktik mengajar adalah sebagai berikut.

- 1) Persiapan ujian praktik mengajar, yang tercermin dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
- 2) Kinerja ujian praktik mengajar, yang tercermin dalam proses pelaksanaan pembelajaran.

e. Penguji

Penguji dalam ujian praktik mengajar adalah guru pamong atau guru kelas dan dosen pembimbing. Kedua penguji menilai secara langsung persiapan dan kinerja mahasiswa praktikan dalam ujian praktik mengajar.

f. Deskripsi Praktik Ujian Mengajar

Pelaksanaan ujian praktik mengajar sesuai dengan jadwal yang telah disusun oleh mahasiswa praktikan yang telah dikoordinasikan dengan pihak sekolah. Setiap mahasiswa praktikan melaksanakan ujian praktik mengajar dua kali, yaitu tanggal 5 September 2014 dan 8 September 2014.

Adapun materi yang disampaikan dalam ujian praktik mengajar yang dilakukan oleh penyusun selaku mahasiswa praktikan adalah sebagai berikut.

1) Ujian 1

Hari, Tanggal : Jumat, 5 September 2013

Waktu : 6 x 35 menit

Kelas/Semester : V A/1

Tema : Peristiwa dalam kehidupan

Sub Tema : Macam-macam peristiwa dalam kehidupan

- KI :
1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
 2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru.
 3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat,

membaca) dan bertanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah.

4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

KD

:

MATEMATIKA

3.3. Memilih prosedur pemecahan masalah dengan menganalisis hubungan antar simbol, informasi yang relevan, dan mengamati pola Menyajikan pernyataan matematika secara lisan, tertulis, dan diagram.

4.1. Menyajikan hasil pengamatan mengenai aktivitas dan perubahan kehidupan manusia dalam ruang, konektivitas antar ruang dan waktu serta keberlanjutannya dalam kehidupan sosial, ekonomi, pendidikan dan budaya dalam lingkup nasional dari sumber-sumber yang tersedia.

BAHASA INDONESIA

3.2 Menguraikan isi teks penjelasan tentang proses daur air, rangkaian listrik, sifat magnet, anggota tubuh (manusia, hewan, tumbuhan) dan fungsinya, serta sistem pernapasan dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku.

4.7 Menyajikan hasil laporan tentang permasalahan akibat terganggunya keseimbangan alam akibat ulah manusia, serta memprediksi apa yang akan terjadi jika permasalahan tersebut tidak diatasi.

Indikator : **Matematika**

- Menyajikan pernyataan matematika secara lisan, tertulis, dan diagram.
- Pembagian bilangan satu atau dua angka
- Menentukan bilangan yang tidak diketahui dalam persamaan yang melibatkan penambahan.
- Menentukan bilangan yang tidak diketahui dalam persamaan yang melibatkan pengurangan.

Bahasa Indonesia

- Menjelaskan pentingnya air.
- Menyajikan laporan tentang pentingnya air dalam kehidupan.

2) Ujian 2

Hari, Tanggal : Senin, 8 September 2014

Waktu : 6 x 35 menit

Kelas/Semester : IIA/1

Tema : Hidup rukun

Sub Tema : Hidup rukun di masyarakat

Pembelajaran : 2

- KI :
1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
 2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru.
 3. Memahami pengetahuan faktual dengan

cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan bertanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah.

4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

KD

:

PPKN

- 3.4 Memahami arti bersatu dalam keberagaman di rumah dan sekolah.
- 4.4 Bermain peran tentang bersatu dalam keberagaman di lingkungan rumah dan sekolah.

BAHASA INDONESIA

- 3.2 Mengenal teks cerita narasi sederhana kegiatan dan bermain di lingkungan dengan bantuan guru atau teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu pemahaman.
- 4.2 Memperagakan teks cerita narasi sederhana tentang kegiatan dan bermain di lingkungan secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu penyajian.

SBDP

- 3.4 Mengetahui cara mengolah bahan alam yang dapat dimanfaatkan sebagai karya kreatif dan olahan makanan.
- 4.13 Membuat karya kerajinan sebagai penghias benda dengan menggunakan bahan alam di lingkungan sekitar melalui kegiatan melipat, menggunting, dan

menempel.

Indikator : **PPKN**

3.4.1 Menyebutkan bentuk-bentuk kegiatan bersama teman dalam keragaman kegemaran/ hobi

4.4.1 Bekerja sama dalam melaksanakan kegiatan bersama teman yang berbeda jenis kelamin, kegemaran dan sifat (karakter)

BAHASA INDONESIA

3.2.6 Menceritakan berbagai aktivitas bermain di lingkungan sekitar.

4.2.3 Membacakan cerita narasi yang telah ditulis dengan lafal dan intonasi yang jelas.

SBDP

3.4.2 Menjelaskan cara mengolah bahan alam yang dapat digunakan sebagai karya kreatif.

4.13.1 Membuat karya kerajinan berbahan daun di lingkungan rumah melalui kegiatan melipat.

4. Penyusunan Laporan

Kegiatan penyusunan laporan merupakan tugas akhir dari kegiatan PPL. Laporan tersebut berfungsi sebagai bentuk pertanggungjawaban mahasiswa praktikan PPL atas terlaksananya kegiatan PPL. Penyusunan laporan ini dimulai sejak awal kegiatan PPL oleh mahasiswa PPL sampai masa penarikan oleh pihak universitas.

5. Penarikan PPL

Penarikan mahasiswa praktikan PPL dalam melaksanakan kegiatan PPL dilakukan bersamaan dengan penarikan KKN, yaitu pada Selasa, 17 September 2014. Penarikan menandai berakhirnya kegiatan PPL di SDN Tukangan.

C. ANALISIS HASIL PELAKSANAAN DAN REFLEKSI

1. Analisis Hasil Pelaksanaan PPL

Dalam program PPL ini mahasiswa praktikan PPL telah melaksanakan praktik mengajar mulai tanggal 11 Agustus 2014 sampai 8 September 2014. Selama periode tersebut, mahasiswa praktikan PPL belajar bagaimana cara menjadi seorang pendidik yang baik. Pada awal praktik mengajar, mahasiswa praktikan PPL masih sering menemukan banyak kesulitan. Akan tetapi, setelah beberapa kali melaksanakan praktik mengajar, mahasiswa praktikan PPL mulai dapat menyesuaikan diri dan menentukan metode yang sesuai untuk mengajar pada setiap kelas.

Berikut ini adalah beberapa hal yang telah dilakukan dan diperoleh mahasiswa praktikan setelah melakukan kegiatan PPL di sekolah.

- a. Mahasiswa dapat melakukan perencanaan kegiatan pembelajaran serta menyusun 6 buah RPP, termasuk di dalamnya penentuan strategi dan media serta pengembangan materi dan sumber belajar, juga pelaksanaan evaluasi pembelajaran dengan rincian 3 RPP untuk praktik mengajar terbimbing, 1 RPP untuk praktik mengajar mandiri, dan 2 RPP untuk ujian praktik mengajar.
- b. Mahasiswa melaksanakan 3 jenis praktik mengajar dalam 6 kali tatap muka dengan rincian 3 kali praktik mengajar terbimbing, 1 kali praktik mengajar mandiri, dan 2 kali ujian praktik mengajar.
- c. Melaksanakan praktik mengajar selama 6 kali tatap muka berturut-turut dari tanggal 11 Agustus sampai dengan 8 September 2014 di kelas IIB, IIIB, IVB, VB, VA, IIA.
- d. Mahasiswa mengetahui dan mengalami kondisi riil kelas secara langsung serta mempraktikkan 9 keterampilan dasar mengajar yang meliputi keterampilan membuka dan menutup pelajaran, menjelaskan, bertanya, memberi penguatan, mengelola kelas, menggunakan media dan alat pembelajaran, membimbing diskusi, mengadakan variasi, dan mengevaluasi.
- e. Mahasiswa dapat melatih mental dan mempraktikkan teori yang didapatkan selama duduk di bangku kuliah dalam suasana kelas yang nyata.
- f. Setelah masa praktik mengajar habis, mahasiswa praktikan PPL membantu guru kelas maupun guru pembimbing untuk mengisi kelas apabila guru kelas maupun guru pembimbing tidak dapat melaksanakan kegiatan pembelajaran karena mendapat tugas dari sekolah.

Setelah melaksanakan kegiatan PPL, mahasiswa semakin menyadari bahwa menjadi seorang guru tidaklah mudah. Seorang guru tidak hanya cukup menguasai materi. Lebih dari itu, ada banyak hal yang perlu disiapkan, seperti perangkat pembelajaran dan mental. Seorang guru harus memiliki mental yang baik dan kuat saat berada di dalam kelas. Pada saat itu, seorang guru harus mampu menghadapi keragaman siswa dengan kepribadian dan keunikan yang dimiliki masing-masing. Guru harus mampu menarik perhatian siswa. Hal ini dapat dilakukan dengan merancang pembelajaran yang menarik, aktif, dan menyenangkan. Tujuannya jelas untuk membuat siswa merasa senang dan tidak cepat bosan sehingga materi yang disampaikan dapat diterima dengan baik oleh siswa dan tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Masih berkaitan dengan hal yang harus dimiliki dan dikuasai oleh seorang guru. Seorang guru hendaknya berupaya meningkatkan kemampuan atau kompetensi sosialnya. Komunikasi di luar jam pelajaran sangat efektif sebagai sarana membina hubungan yang baik antara siswa dengan guru. Siswa akan merasa dihargai dan diakui keberadaannya saat disapa, diajak berbicara atau bercanda oleh guru. Penerimaan siswa ini memiliki dampak positif dalam kesediaan siswa mengikuti proses pembelajaran di kelas.

Selama melaksanakan praktik mengajar, mahasiswa praktikan masih merasa banyak kekurangan dan kesalahan. Meski demikian, bagi penyusun selaku mahasiswa praktikan yang bersangkutan justru menganggap hal ini sebagai suatu hal wajar yang dilakukan oleh seseorang yang sedang belajar. Kekurangan dan kesalahan inilah yang selanjutnya akan dijadikan sebuah pelajaran bagi upaya peningkatan kesadaran dan kualitas diri dalam rangka menjadi guru yang profesional.

Berikut ini adalah beberapa hambatan yang ditemui dalam proses pelaksanaan PPL di SDN Tukangan.

a. Pengkondisian kelas yang belum efektif

Ketika tidak ada guru kelas di dalam kelas, beberapa siswa cenderung membuat suara gaduh dan tidak mengerjakan latihan yang diberikan. Siswa yang demikian menganggap bahwa mahasiswa praktikan PPL masih muda dan bukan guru kelas mereka sehingga mereka kurang mempedulikan apa yang disampaikan oleh mahasiswa praktikan PPL. Tak jarang mereka bersikap terlalu bebas tanpa ada rasa hormat sama sekali.

b. Manajemen waktu yang belum efisien

Hambatan yang paling sering ditemui oleh mahasiswa praktikan PPL ketika melaksanakan praktik mengajar adalah penggunaan waktu. Saat mengerjakan soal-soal latihan, alokasi waktu yang direncanakan berbeda dengan realita yang ada. Adanya keragaman kemampuan dalam mengerjakan soal-soal dari setiap siswa tampaknya menjadi faktor pendorongnya. Solusi dari hal ini adalah dengan memberi soal tambahan pada siswa yang sudah selesai mengerjakan agar tidak mengganggu teman yang belum selesai.

Selain itu, manajemen waktu yang belum efisien disebabkan oleh keaktifan (kegaduhan) siswa yang terkesan mencari perhatian. Ketika perhatian mahasiswa praktikan masih fokus pada satu dua siswa maka siswa lain akan ikut berbuat gaduh. Akibatnya, kegaduhan kelas pun terjadi. Hal ini menyebabkan terhentinya kegiatan pembelajaran untuk sementara hingga seluruh kelas tenang. Akibat lanjut dari hal ini adalah materi yang disampaikan tidak maksimal.

2. Refleksi PPL

Berdasarkan uraian hambatan di atas maka didapatkan refleksi sebagai berikut.

- a. Mahasiswa berusaha menegur, 'diam' sejenak hingga kelas tenang kembali, bahkan membuat kesan 'tegas' dan tidak santai di luar jam pembelajaran, sehingga siswa tidak terlalu santai. Upaya yang dilakukan terkadang masih belum mampu menghilangkan kebiasaan siswa yang masih menganggap mahasiswa praktikan adalah guru muda dan bukan guru kelasnya. Akan tetapi, dengan bantuan guru kelas, siswa menjadi lebih terkondisikan. Guru kelas menyampaikan pada siswa bahwa mahasiswa itu juga guru yang menularkan ilmu pada siswa sehingga siswa harus mendengarkan.
- b. Membuat aturan tertentu di awal pembelajaran tentang hukuman bagi siswa yang gaduh, serta hadiah bagi siswa yang memperhatikan pelajaran.
- c. Berusaha untuk menggunakan waktu secara efektif dan efisien. Mahasiswa menghindari kegiatan yang tidak masuk dalam materi, menegur siswa yang ramai, serta memberikan penguatan negatif bagi siswa yang gaduh.

Pada akhirnya, mahasiswa mampu menyatakan bahwa dengan niat dan tekad yang kuat, apapun yang tidak mudah akan menjadi terasa lebih

mudah. Proses belajar dari kekurangan dan kesalahan yang pernah dilakukan akan sangat besar manfaatnya bagi perbaikan, pengembangan, dan peningkatan kesadaran serta kualitas seseorang jika seseorang tersebut mampu menyadari dan mau mengambil pelajaran dari kekurangan dan kesalahan itu. Dalam hal ini, termasuk mahasiswa praktikan PPL dalam upaya menuju guru yang profesional.

BAB III PENUTUP

A. KESIMPULAN

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SDN Tukangn dilaksanakan dari tanggal 2 Juli sampai dengan 17 September 2014. Kegiatan PPL diawali dengan habisnya masa liburan siswa dan diakhiri bersamaan dengan penarikan tim KKN-PPL UNY 2014. Berdasarkan uraian tentang pelaksanaan kegiatan PPL, dapat disimpulkan beberapa hal berikut.

1. Program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) memberikan pengalaman yang sangat berharga bagi mahasiswa PPL tentang bagaimana menjadi seorang pendidik yang baik dan memiliki 4 (empat) kompetensi guru yaitu, pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional, yang semua itu akan sangat berguna saat mahasiswa sudah memasuki dunia kerja sebagai tenaga pendidik.
2. Program PPL memberikan wawasan baru tentang bagaimana proses berjalannya sistem pendidikan kepada mahasiswa PPL.
3. Program PPL menjadi sarana dan wahana belajar mahasiswa dalam menyesuaikan diri pada keadaan tertentu yang menuntut kedewasaan dengan adanya kenyataan bahwa mahasiswa dihadapkan pada dua kelompok orang yang berbeda usia. Kelompok satu adalah guru dan karyawan dengan usia si atas mahasiswa dan kelompok kedua adalah siswa dengan usia di bawah mahasiswa.
4. Program PPL memberikan kesempatan kepada mahasiswa PPL untuk dapat mengaplikasikan ilmu yang telah diperoleh semasa duduk di bangku kuliah dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas yang sesungguhnya.
5. Program PPL memberikan kesempatan mahasiswa PPL untuk dapat mempersiapkan dan mengoptimalkan berbagai hal yang diperlukan dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas yang sesungguhnya, seperti RPP, media, evaluasi, dan analisis hasil belajar dengan adanya guru pembimbing.

Pada akhirnya, program PPL dimaksudkan untuk mempersiapkan mahasiswa PPL sebagai calon tenaga pendidik untuk dapat melaksanakan tugasnya dengan baik apabila telah menjadi tenaga pendidik di masa mendatang.

B. SARAN

Setiap program ataupun kegiatan pasti menemui hambatan-hambatan, tidak

terkecuali program PPL. Berdasarkan pelaksanaan program PPL yang telah dilaksanakan dan analisis hasil serta refleksi, ada beberapa hal dapat diambil untuk dijadikan pelajaran yang bermanfaat demi kelancaran pelaksanaan program PPL pada periode selanjutnya. Berikut adalah beberapa saran untuk semua pihak yang terkait selama proses kegiatan PPL.

1. Saran bagi PP PPL dan PKL

- a. Meningkatkan mutu dan menyediakan fasilitas yang lebih baik lagi dalam program PPL.
- b. Memberikan bekal pengetahuan yang memadai untuk mahasiswa PPL yang akan diterjunkan ke sekolah, seperti pemberian kejelasan tentang pelaksanaan program PPL.
- c. Dari pihak universitas, yang diwakili oleh DPL PPL, pengontrolan kegiatan PPL secara berkala sangat diperlukan karena mahasiswa masih membutuhkan bimbingan dalam pelaksanaan kegiatan PPL.

2. Saran bagi Sekolah

- a. Meningkatkan komunikasi dan koordinasi antara guru dan mahasiswa PPL sehingga dapat tercipta suasana PPL yang lebih kondusif.
- b. Mengoptimalkan sarana dan prasarana milik sekolah dalam proses pembelajaran karena selama ini praktikan mengamati hal tersebut belum terlaksana.
- c. Meningkatkan pembiasaan karakter yang baik pada setiap warga sekolah, termasuk siswa.

3. Saran bagi mahasiswa

- a. Menjaga nama baik Universitas, kelompok, dan pribadi sebagai calon tenaga pendidik.
- b. Merumuskan program kerja sebaik mungkin dengan mempertimbangkan waktu, tenaga, biaya, serta unsur kemanfaatan, juga menyesuaikan dengan potensi sekolah.
- c. Berkonsultasi semaksimal mungkin, baik dengan DPL PPL atau guru pembimbing karena hal tersebut sangat berkaitan dengan program dan kegiatan yang akan dilaksanakan.
- d. Memanfaatkan waktu yang ada dengan sebaik mungkin untuk belajar serta menjadikan pengalaman yang didapatkan di PPL sebagai bekal mengajar di masa depan.

DAFTAR PUSTAKA

Tim Penyusun Buku Agenda KKN-PPL. 2014. *Agenda KKN-PPL*. Universitas Negeri Yogyakarta: Pusat Pengembangan Pratik Pengalaman Lapangan dan Praktik Kerja Lapangan (PP PPL dan PKL) LPPMP.

Tim Penyusun Buku Panduan PPL UNY Edisi 2014. 2014. *Panduan PPL 2014*. Universitas Negeri Yogyakarta: Pusat Pengembangan Pratik Pengalaman Lapangan dan Praktik Kerja Lapangan (PP PPL dan PKL) LPPMP.

LAMPIRAN

DOKUMENTASI PPL





Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

untuk
mahasiswa

NAMA SEKOLAH/LEMBAGA : SD N Tukangan
ALAMAT SEKOLAH/LEMBAGA : Jln. Suryopranatan 59, Yogyakarta
GURU PEMBIMBING : Caesilia Wardiyah, S.Pd.SD

NAMA MAHASISWA : Anis Kurlillah Fitriyati
NO. MAHASISWA : 11108241089
FAK./JUR./PRODI : FIP/PPSD/PGSD-S1
DOSEN PEMBIMBING : Rahayu Condro Murti, M.Si

No	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Minggu I 2-6 Juli 2014 Rabu – Minggu	Piket			
		Rapat Koordinasi Jadwal PPL dengan Kepala Sekolah	Jadwal PPL dimulai tanggal 11 Agustus 2014 sampai dengan tanggal 8 September 2014, dilaksanakan di ruang kelas 2A SDN Tukangan.		
		Konsultasi Pembuatan Jadwal Pelajaran Kurikulum 2013 dengan Bu Sekar di FIP	Draft jadwal pelajaran kurikulum 2013 dan pembekalan pengejaran menggunakan kurikulum 2013.		
		Perawatan dan Pemeliharaan Lingkungan (menyapu, mengepel, dan menata ulang Ruang Kepala Sekolah.	Ruang Kepala Sekolah menjadi bersih dan lebih tertata.	-	-



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

untuk
mahasiswa

		Pendampingan Administrasi Sekolah (Mencetak <i>name tag</i>)	<ul style="list-style-type: none">• Kertas bertuliskan nama-nama siswa kelas 1 yang baru sudah tercetak.• <i>Name tag</i> digunting dan diberi peniti yang direkatkan dengan lakban hitam. Name tag untuk siswa putrid diberi tanda merah dari potongan kertas merah.	-	-
--	--	---	--	---	---

Yogyakarta, 1 Oktober 2014

Dosen Pembimbing,

Guru Pembimbing,

Mahasiswa,

Rahayu Condro Murti, M.Si
NIP: 19710821 200312 2 001

Caesilia Wardiyah, S.Pd.SD
NIP. 19570414 197803 2 005

Anis Kurlillah Fitriyati
NIM: 11108241089



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

untuk
mahasiswa

NAMA SEKOLAH/LEMBAGA : SD N Tukangan
 ALAMAT SEKOLAH/LEMBAGA : Jln. Suryopranatan 59, Yogyakarta
 GURU PEMBIMBING : Caesilia Wardiyah, S.Pd.SD

NAMA MAHASISWA : Anis Kurlillah Fitriyati
 NO. MAHASISWA : 11108241089
 FAK./JUR./PRODI : FIP/PPSD/PGSD-S1
 DOSEN PEMBIMBING : Rahayu Condro Murti, M.Si

No	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
2.	Minggu II 7-13 Juli 2014 Senin – Minggu	Piket			
		Administrasi Sekolah	Pengetikan administrasi sekolah berupa: 1. Visi misi SD 2. Kode kehormatan siswa 3. Tata tertib guru 4. Tata tertib siswa 5. Kode etik guru Indonesia 6. Tata tertib pegawai 7.		

Yogyakarta, 1 Oktober 2014

Dosen Pembimbing,

Rahayu Condro Murti, M.Si
 NIP: 19710821 200312 2 001

Guru Pembimbing,

Caesilia Wardiyah, S.Pd.SD
 NIP. 19570414 197803 2 005

Mahasiswa,

Anis Kurlillah Fitriyati
 NIM: 11108241089



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

untuk
mahasiswa

NAMA SEKOLAH/LEMBAGA : SD N Tukangan
 ALAMAT SEKOLAH/LEMBAGA : Jln. Suryopranatan 59, Yogyakarta
 GURU PEMBIMBING : Caesilia Wardiyah, S.Pd.SD

NAMA MAHASISWA : Anis Kurlillah Fitriyati
 NO. MAHASISWA : 11108241089
 FAK./JUR./PRODI : FIP/PPSD/PGSD-S1
 DOSEN PEMBIMBING : Rahayu Condro Murti, M.Si

No	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
3.	Minggu III 14 -20 Juli 2014 Senin – Minggu	Apel	Apel untuk doa bersama berjalan lancar. Semua yang hadir (siswa, beberapa guru, dan mahasiswa) berdoa bersama dan mengikuti apel dengan baik. Ada informasi mengenai agenda serta jam pulang sekolah untuk tiga hari ke depan. Agenda di kelas adalah masa orientasi dan jam pulang sekolah adalah pukul 09.00 WIB.	Terkadang terjadi kegaduhan di barisan siswa.	Didekati dan diberi teguran lisan
		Imtaq <ul style="list-style-type: none"> • Mendampingi hafalan surat Al Fatihah, An Nas, Al Falaq, Al Ikhlas kelas 2B. • Mendampingi hafalan surat Al Lahab, An Nasr, Al Kafirun, Al Kautsar kelas 2B. • Mendampingi hafalan surat Al Ma'un, Al Quraisy, 			



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

untuk
mahasiswa

		Al Fil kelas 6B. <ul style="list-style-type: none">Mendampingi hafalan surat Al Fatihah, An Nas, Al Falaq, Al Ikhlas kelas 4B.			
		Administrasi Sekolah	Pencetakan data panduan gudep dan penjilidan		

Yogyakarta, 1 Oktober 2014

Dosen Pembimbing,

Guru Pembimbing,

Mahasiswa,

Rahayu Condro Murti, M.Si
NIP: 19710821 200312 2 001

Caesilia Wardiyah, S.Pd.SD
NIP. 19570414 197803 2 005

Anis Kurlillah Fitriyati
NIM: 11108241089



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

untuk
mahasiswa

NAMA SEKOLAH/LEMBAGA : SD N Tukangan
ALAMAT SEKOLAH/LEMBAGA : Jln. Suryopranatan 59, Yogyakarta
GURU PEMBIMBING : Caesilia Wardiyah, S.Pd.SD

NAMA MAHASISWA : Anis Kurlillah Fitriyati
NO. MAHASISWA : 11108241089
FAK./JUR./PRODI : FIP/PPSD/PGSD-S1
DOSEN PEMBIMBING : Rahayu Condro Murti, M.Si

No	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
4.	Minggu IV 21 Juli – 27 Juli 2014 Senin – Minggu	Administrasi Sekolah	Pencetakan Buku Siswa dan Buku Guru Tema 1, Sub Tema 1 Kurikulum 2013		

Yogyakarta, 1 Oktober 2014

Dosen Pembimbing,

Guru Pembimbing,

Mahasiswa,

Rahayu Condro Murti, M.Si
NIP: 19710821 200312 2 001

Caesilia Wardiyah, S.Pd.SD
NIP. 19570414 197803 2 005

Anis Kurlillah Fitriyati
NIM: 11108241089



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

untuk
mahasiswa

NAMA SEKOLAH/LEMBAGA	: SD N Tukangan	NAMA MAHASISWA	: Anis Kurlillah Fitriyati
ALAMAT SEKOLAH/LEMBAGA	: Jln. Suryopranatan 59, Yogyakarta	NO. MAHASISWA	: 11108241089
GURU PEMBIMBING	: Caesilia Wardiyah, S.Pd.SD	FAK./JUR./PRODI	: FIP/PPSD/PGSD-S1
		DOSEN PEMBIMBING	: Rahayu Condro Murti, M.Si

No	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
5.	Minggu V 28 Juli - 3 Agustus 2014 Senin – Minggu	LIBUR LEBARAN			

Yogyakarta, 1 Oktober 2014

Dosen Pembimbing,

Guru Pembimbing,

Mahasiswa,

Rahayu Condro Murti, M.Si
NIP: 19710821 200312 2 001

Caesilia Wardiyah, S.Pd.SD
NIP. 19570414 197803 2 005

Anis Kurlillah Fitriyati
NIM: 11108241089



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

untuk
mahasiswa

NAMA SEKOLAH/LEMBAGA : SD N Tukangan
 ALAMAT SEKOLAH/LEMBAGA : Jln. Suryopranatan 59, Yogyakarta
 GURU PEMBIMBING : Caesilia Wardiyah, S.Pd.SD

NAMA MAHASISWA : Anis Kurlillah Fitriyati
 NO. MAHASISWA : 11108241089
 FAK./JUR./PRODI : FIP/PPSD/PGSD-S1
 DOSEN PEMBIMBING : Rahayu Condro Murti, M.Si

No	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
6.	Minggu VI 4-10 Agustus 2014 Senin – Minggu	Persiapan PPL	Membuat RPP dan media pembelajaran untuk kelas 2B Tema Hidup Rukun, Sub Tema Hidup Rukun Dengan Teman Bermain		
		Administrasi Sekolah	Pembelian box untuk keperluan akreditasi sekolah.		

Yogyakarta, 1 Oktober 2014

Dosen Pembimbing,

Rahayu Condro Murti, M.Si
NIP: 19710821 200312 2 001

Guru Pembimbing,

Caesilia Wardiyah, S.Pd.SD
NIP. 19570414 197803 2 005

Mahasiswa,

Anis Kurlillah Fitriyati
NIM: 11108241089



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

untuk
mahasiswa

NAMA SEKOLAH/LEMBAGA : SD N Tukangan
 ALAMAT SEKOLAH/LEMBAGA : Jln. Suryopranatan 59, Yogyakarta
 GURU PEMBIMBING : Caesilia Wardiyah, S.Pd.SD

NAMA MAHASISWA : Anis Kurlillah Fitriyati
 NO. MAHASISWA : 11108241089
 FAK./JUR./PRODI : FIP/PPSD/PGSD-S1
 DOSEN PEMBIMBING : Rahayu Condro Murti, M.Si

No	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
7.	Minggu VII 11 - 17 Agustus 2014 Senin – Minggu	Pelaksanaan Praktik Mengajar Terbimbing I	Mengajar di kelas 2B dengan Tema Hidup Rukun dan Sub Tema Hidup Rukun dengan Teman Bermain selama 6 JP.		
		Kegiatan mengajar di kelas 4A	Mengajar Tema 1, Sub Tema 2, Pembelajaran 3 selama 8JP.	Siswa terlalu ramai dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar.	Siswa diberi tugas.
		Persiapan praktik mengajar terbimbing II	Membuat RPP dan media pembelajaran untuk kelas 3B, mata pelajaran Matematika dengan materi menentukan letak bilangan bilangan pada garis bilangan.	-	-
		Pelaksanaan Praktik Mengajar Terbimbing II	Mengajar di kelas 3B, mata pelajaran Matematika dengan materi menentukan letak bilangan bilangan pada garis bilangan selama 2 JP.	-	-

Yogyakarta, 1 Oktober 2014

Dosen Pembimbing,

Guru Pembimbing,

Mahasiswa,

Rahayu Condro Murti, M.Si
NIP: 19710821 200312 2 001

Caesilia Wardiyah, S.Pd.SD
NIP. 19570414 197803 2 005

Anis Kurlillah Fitriyati
NIM: 11108241089



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

untuk
mahasiswa

NAMA SEKOLAH/LEMBAGA : SD N Tukangan
 ALAMAT SEKOLAH/LEMBAGA : Jln. Suryopranatan 59, Yogyakarta
 GURU PEMBIMBING : Caesilia Wardiyah, S.Pd.SD

NAMA MAHASISWA : Anis Kurlillah Fitriyati
 NO. MAHASISWA : 11108241089
 FAK./JUR./PRODI : FIP/PPSD/PGSD-S1
 DOSEN PEMBIMBING : Rahayu Condro Murti, M.Si

No	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
8.	Minggu VIII 18 Agustus – 24 Agustus 2014 Senin – Minggu	Persiapan mengajar terbimbing III	Konsultasi kepada guru kelas, penyusunan RPP dan media pembelajaran untuk kelas 4B dengan Tema Indahnnya Kebersamaan, Sub Tema Bersyukur Atas Keberagaman, Pembelajaran 1.		
		Pelaksanaan praktik mengajar terbimbing III	Mengajar di kelas 4B, dengan Tema Indahnnya Kebersamaan, Sub Tema Bersyukur Atas Keberagaman, Pembelajaran 1 selama 8 JP.	Siswa terlalu ramai dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar. Siswa sulit untuk dikendalikan. Ramai sendiri jika tidak ada guru dikelas.	Guru selalu mendampingi siswa di kelas.
		Kegiatan mengajar di kelas 4A	Mengajar Tema 1, Sub Tema 3, Pembelajaran 3 selama 8JP.	Siswa gaduh, suka bermain sendiri.	Guru memperingatkan dan memberi tugas.
		Pendampingan Pramuka	Mendampingi pramuka siaga kelas 3A, 3B, 4A, dan 4B dengan kegiatan pembentukan barung.		-
			Mendampingi pramuka kelas 2B materi menulis lagu Hymne Pramuka.		

Yogyakarta, 1 Oktober 2014

Dosen Pembimbing,

Rahayu Condro Murti, M.Si
NIP: 19710821 200312 2 001

Guru Pembimbing,

Caesilia Wardiyah, S.Pd.SD
NIP. 19570414 197803 2 005

Mahasiswa,

Anis Kurlillah Fitriyati
NIM: 11108241089



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

untuk
mahasiswa

NAMA SEKOLAH/LEMBAGA : SD N Tukangan
ALAMAT SEKOLAH/LEMBAGA : Jln. Suryopranatan 59, Yogyakarta
GURU PEMBIMBING : Caesilia Wardiyah, S.Pd.SD

NAMA MAHASISWA : Anis Kurlillah Fitriyati
NO. MAHASISWA : 11108241089
FAK./JUR./PRODI : FIP/PPSD/PGSD-S1
DOSEN PEMBIMBING : Rahayu Condro Murti, M.Si

No	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
9.	Minggu IX 25 Agustus-31 Agustus 2014 Senin – Minggu	Persiapan mengajar mandiri I	Konsultasi kepada guru kelas, penyusunan RPP dan media pembelajaran untuk kelas 5B dengan Tema Benda-benda di lingkungan sekitar, Sub Tema Perubahan wujud benda, Pembelajaran 3.		
		Pelaksanaan praktik mengajar mandiri I	Mengajar di kelas 5B, dengan Tema Benda-benda di lingkungan sekitar, Sub Tema Perubahan wujud benda, Pembelajaran 3 selama 8 JP.	Siswa terkadang berbuat gaduh, tidak memperhatikan guru, keluar kelas dengan alasan ke toilet.	Guru diam hingga siswa duduk kembali di tempat masing-masing. Inisiatif ketua kelas memberi instruksi untuk tidak berbuat gaduh. Guru menulis instruksi di papan tulis.
		Pendampingan Pramuka	Mendampingi pramuka siaga kelas 3A, 3B, 4A, dan 4B dengan kegiatan membuat yel-yel untuk masing-masing barung.		
		Administrasi Sekolah	Selesai membuat buku pemeriksaan kesehatan siswa (buku untuk melengkapi sekolah sehat)		

Yogyakarta, 1 Oktober 2014

Dosen Pembimbing,

Guru Pembimbing,

Mahasiswa,

Rahayu Condro Murti, M.Si
NIP: 19710821 200312 2 001

Caesilia Wardiyah, S.Pd.SD
NIP. 19570414 197803 2 005

Anis Kurlillah Fitriyati
NIM: 11108241089



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

untuk mahasiswa

NAMA SEKOLAH/LEMBAGA : SD N Tukangan
 ALAMAT SEKOLAH/LEMBAGA : Jln. Suryopranatan 59, Yogyakarta
 GURU PEMBIMBING : Caesilia Wardiyah, S.Pd.SD

NAMA MAHASISWA : Anis Kurlillah Fitriyati
 NO. MAHASISWA : 11108241089
 FAK./JUR./PRODI : FIP/PPSD/PGSD-S1
 DOSEN PEMBIMBING : Rahayu Condro Murti, M.Si

No	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
10.	Minggu X 1 -7 September 2014 Senin – Minggu	Kegiatan mengajar di kelas 4A mulai hari senin sampai kamis.	Mengajar Tema 2, Sub Tema 1, Pembelajaran 1-4.		
		Pendampingan Pramuka	Mendampingi pramuka siaga kelas 4A dan 4B dengan materi sandi morse.		
		Administrasi Sekolah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengetikan dan pencetakan 4 buku penentuan KKM Kelas 3 dan 6. 2. Pengetikan data siswa dan sejarah sekolah untuk profil sekolah. 3. Pengetikan buku panduan gugus SD bab III dan IV. 4. Pengetikan dan pencetakan data guru dan siswa untuk profil sekolah (finishing). 5. Pembuatan desain visi misi sekolah dan pencetakan yang selanjutnya dipajang di setiap kelas. 	-	-
		Persiapan Ujian PPL	Konsultasi, penyusunan RPP dan pembuatan media kelas 5A dengan Tema Peristiwa dalam kehidupan, Sub Tema Macam-macam peristiwa dalam kehidupan.		
		Pelaksanaan Ujian PPL	Mengajar di kelas 5A, dengan Tema Peristiwa dalam kehidupan, Sub Tema Macam-macam peristiwa dalam kehidupan selama 6JP.	Waktu tersita untuk persiapan mengajar yaitu pemasangan LCD yang agak rumit dan speaker sekolah mati.	Penyampaian materi dipersingkat dan meminjam speaker lain di laboratorium komputer sekolah.



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

untuk
mahasiswa

		Evaluasi Ujian PPL	Mendapat masukan dari Dosen Pembimbing Lapangan dan guru kelas.		
--	--	--------------------	---	--	--

Yogyakarta, 1 Oktober 2014

Dosen Pembimbing,

Guru Pembimbing,

Mahasiswa,

Rahayu Condro Murti, M.Si
NIP: 19710821 200312 2 001

Caesilia Wardiyah, S.Pd.SD
NIP. 19570414 197803 2 005

Anis Kurlillah Fitriyati
NIM: 11108241089



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

untuk
mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA SEKOLAH/LEMBAGA : SD N Tukangan
 ALAMAT SEKOLAH/LEMBAGA : Jln. Suryopranatan 59, Yogyakarta
 GURU PEMBIMBING : Caesilia Wardiyah, S.Pd.SD

NAMA MAHASISWA : Anis Kurlillah Fitriyati
 NO. MAHASISWA : 11108241089
 FAK./JUR./PRODI : FIP/PPSD/PGSD-S1
 DOSEN PEMBIMBING : Rahayu Condro Murti, M.Si

No	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
11.	Minggu XI 8-14 September 2014 Senin – Rabu	Persiapan Ujian PPL	Konsultasi, penyusunan RPP dan pembuatan media kelas 2A dengan Tema Hidup rukun, Sub Tema Hidup rukun dimasyarakat, pembelajaran 2.		
		Pelaksanaan Ujian PPL	Mengajar di kelas 2A, dengan Tema Hidup rukun, Sub Tema Hidup rukun di masyarakat, pembelajaran 2 selama 6 JP.	Siswa kurang terkondisi pada saat pembagian kelompok.	Melibatkan guru kelas dalam pembagian kelompok.
		Evaluasi Ujian PPL	Mendapat masukan dari Dosen Pembimbing Lapangan dan guru kelas.		
		Kegiatan mengajar di kelas 4A mulai hari senin sampai kamis.	Mengajar Tema 2, Sub Tema 2, Pembelajaran 1-4.		
		Pendampingan Pramuka	Mendampingi pramuka penggalang kelas 6A dan 6B dengan kegiatan memisahkan bermacam-macam bijian yang dicampur dalam satu tempat.		

Yogyakarta, 1 Oktober 2014

Dosen Pembimbing,

Guru Pembimbing,

Mahasiswa,

Rahayu Condro Murti, M.Si
NIP: 19710821 200312 2 001

Caesilia Wardiyah, S.Pd.SD
NIP. 19570414 197803 2 005

Anis Kurlillah Fitriyati
NIM: 11108241089



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

untuk
mahasiswa

NAMA SEKOLAH/LEMBAGA : SD N Tukangan
 ALAMAT SEKOLAH/LEMBAGA : Jln. Suryopranatan 59, Yogyakarta
 GURU PEMBIMBING : Caesilia Wardiyah, S.Pd.SD

NAMA MAHASISWA : Anis Kurlillah Fitriyati
 NO. MAHASISWA : 11108241089
 FAK./JUR./PRODI : FIP/PPSD/PGSD-S1
 DOSEN PEMBIMBING : Rahayu Condro Murti, M.Si

No	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
11.	Minggu XII 15-21 September 2014 Senin – Minggu	Perpisahan KKN-PPL	Seluruh mahasiswa KKN-PPL berpamitan dan meminta maaf kepada guru dan siswa SDN Tukangan. Kegiatan berjalan dengan lancar.		
		Penarikan KKN-PPL	Seluruh mahasiswa PPL SDN Tukangan ditarik kembali oleh DPL. Acara berjalan lancar.		
		Pembuatan Laporan PPL	Penyusunan laporan PPL berupa laporan individu, laporan mingguan dan data-data kelengkapan laporan lainnya. Selain itu juga meminta tanda tangan dari kepala sekolah maupun guru pamong sebagai pengesahan.		

Yogyakarta, 1 Oktober 2014

Dosen Pembimbing,

Guru Pembimbing,

Mahasiswa,

Rahayu Condro Murti, M.Si
NIP: 19710821 200312 2 001

Caesilia Wardiyah, S.Pd.SD
NIP. 19570414 197803 2 005

Anis Kurlillah Fitriyati
NIM: 11108241089



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

untuk
mahasiswa

RPP

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Kelas V Semester 1

Tema 2

Sub Tema 1 Peristiwa Alam



Oleh :

Niken Kustanti (11108241088)

Anis Kurlillah Fitriyati (11108241089)

PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

PENDIDIKAN PRASEKOLAH DAN SEKOLAH DASAR

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

2014

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Satuan pendidikan : SD N Tukangan

Kelas / semester : 2 / 1

Tema / topik : Peristiwa Dalam Kehidupan

Sub Tema : Macam-macam Peristiwa Dalam

Kehidupan

Pembelajaran : 1

Semester : 1 (Satu)

Alokasi waktu : 1 Hari

A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan bertanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

B. KOMPETENSI DASAR

MATEMATIKA

- 3.3. Memilih prosedur pemecahan masalah dengan menganalisis hubungan antar simbol, informasi yang relevan, dan mengamati pola Menyajikan pernyataan matematika secara lisan, tertulis, dan diagram.
- 4.1. Menyajikan hasil pengamatan mengenai aktivitas dan perubahan kehidupan manusia dalam ruang, konektivitas antar ruang dan waktu serta dan

keberlanjutannya dalam kehidupan sosial, ekonomi, pendidikan dan budaya dalam lingkup nasional dari sumber-sumber yang tersedia.

BAHASA INDONESIA

3.2 Menguraikan isi teks penjelasan tentang proses daur air, rangkaian listrik, sifat magnet, anggota tubuh (manusia, hewan, tumbuhan) dan fungsinya, serta sistem pernapasan dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku.

4.7 Menyajikan hasil laporan tentang permasalahan akibat terganggunya keseimbangan alam akibat ulah manusia, serta memprediksi apa yang akan terjadi jika permasalahan tersebut tidak diatasi.

C. INDIKATOR

Matematika

- Menyajikan pernyataan matematika secara lisan, tertulis, dan diagram.
- Pembagian bilangan satu atau dua angka
- Menentukan bilangan yang tidak diketahui dalam persamaan yang melibatkan penambahan.
- Menentukan bilangan yang tidak diketahui dalam persamaan yang melibatkan pengurangan.

Bahasa Indonesia

- Menjelaskan pentingnya air.
- Menyajikan laporan tentang pentingnya air dalam kehidupan.

D. TUJUAN

1. Dengan menggali informasi dari teks bacaan peserta didik dapat menjelaskan manfaat air bagi kehidupan manusia dengan teliti.
2. Dengan mengamati gambar, peserta didik dapat mengidentifikasi dampak dari berkurangnya ketersediaan air dengan cermat.
3. Dengan melengkapi peta pikiran peserta didik dapat menyajikan informasi penting dari bacaan dengan teliti.
4. Dengan melakukan kegiatan wawancara, peserta didik dapat mencari informasi tentang pentingnya air dengan percaya diri.

5. Dengan mencari informasi tentang pentingnya air, peserta didik dapat membuat laporan tertulis tentang pentingnya air dengan mandiri.
6. Dengan menyelesaikan soal hitungan, peserta didik dapat menentukan bilangan yang tidak diketahui dalam persamaan Matematika dengan teliti.

E. MATERI

Bahasa Indonesia

Pentingnya air dalam kehidupan.

Matematika

Bilangan yang tidak diketahui dalam persamaan yang melibatkan penambahan dan pengurangan.

F. PENDEKATAN & METODE

Pendekatan : *Scientific*

Strategi : *Cooperative Learning*

Teknik : *Example Non Example*

Metode : Penugasan, Tanya Jawab, Diskusi Dan Ceramah

G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Awal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengucapkan salam. 2. Guru mengajak semua siswa berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengawali kegiatan pembelajaran) dengan meminta salah satu siswa untuk memimpin. 3. Guru melakukan presensi kehadiran siswa 4. Apersepsi: <ul style="list-style-type: none"> • Guru bertanya jawab dengan siswa mengenai manfaat air dalam kehidupan sehari-hari siswa. 	(15menit)
Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik mengamati video tentang manfaat air. 2. Peserta didik dibimbing untuk mencari informasi penting dalam video dan mengkaitkan dengan tujuan pembelajaran 	(180 menit)

	<p>dan tema yang berlangsung.</p> <ol style="list-style-type: none">3. Guru memberikan pertanyaan yang berkaitan dengan video.4. Peserta didik mengamati perbedaan kondisi sungai dengan kondisi air yang melimpah dan sungai dengan kondisi air yang kering. Gambar tertera dalam powerpoint.5. Peserta didik mengidentifikasi akibat yang terjadi dari kedua kondisi sungai yang berbeda tersebut.6. Peserta didik dengan bimbingan guru, mengamati kedua gambar yang disajikan pada buku peserta didik dan menuliskan secara rinci hasil pengamatan mereka.7. Peserta didik menuliskan hasil pengamatan mereka pada kolom hasil pengamatan dan diberi kesempatan untuk membandingkan hasil pengamatannya dengan hasil pengamatan temannya.8. Peserta didik mengamati video tentang wawancara.9. Peserta didik diminta untuk berpasangan dengan teman.10. Peserta didik dijelaskan tentang kegiatan yang akan mereka lakukan yaitu bermain "Reporter Cilik".11. Peserta didik dibimbing untuk memahami cara melakukan wawancara yang baik dan benar .12. Peserta didik diminta mengisi lembar laporan reportase yang dilakukan bersama teman sebangkunya.	
--	--	--

	<p>13. Peserta didik mengamati contoh soal tentang persamaan yang melibatkan penambahan dan pengurangan yang disajikan oleh guru dalam powerpoint dan cara penyelesaiannya.</p> <p>14. Siswa dibagi dalam kelompok. Satu kelompok terdiri atas 4 siswa.</p> <p>15. Siswa mengerjakan soal yang diberikan oleh guru secara berkelompok.</p> <p>16. Siswa mempresentasikan hasil pekerjaan didepan kelas bersama sama dengan guru.</p> <p>17. Siswa mendengarkan konfirmasi dari guru mengenai soal yang dikerjakan tadi.</p>	
Akhir	<p>1. Siswa dengan bimbingan guru membuat kesimpulan dari pembelajaran yang telah dilakukan (konfirmasi)</p> <p>2. Guru memotivasi siswa</p> <p>3. Guru meminta siswa untuk peduli terhadap lingkungan dan merawat lingkungan.</p> <p>4. Guru menutup pelajaran dengan berdoa dengan meminta salah satu siswa untuk memimpin.</p> <p>5. Guru mengucapkan salam.</p>	(10 menit)

H. Sumber dan Alat Pembelajaran

1. Sumber
 - a. Buku Guru Kelas 5 Tema 2 Kurikulum 2013.
 - b. Buku Siswa Kelas 5 Tema 2 Kurikulum 2013

I. Penilaian

1. Prosedur Penilaian
 - a. Penilaian Proses

Menggunakan format pengamatan dilakukan dalam kegiatan pembelajaran sejak dari kegiatan awal sampai dengan kegiatan akhir
 - b. Penilaian Hasil Belajar

Menggunakan instrumen penilaian hasil belajar dengan tes tulis dan lisan
(terlampir)

2. Instrumen Penilaian
 - a. Penilaian Proses
 - 1) Penilaian Unjuk Kerja
 - 2) Penilaian Produk
 - b. Penilaian Hasil Belajar
 - 1) Isian singkat

Yogyakarta, 5 September 2014

Menyetujui,
Guru Kelas 5

Mahasiswa

Eni Sumarti, S.Pd.SD
NIP.

Tim

KEGIATAN PENGAYAAN

TANPA AIR

Peserta didik dalam kelompok akan menggunakan setiap huruf dalam kata "Tanpa Air" menjadi sebuah cerita yang mempunyai makna yang sama, yaitu bagaimana kehidupan manusia dan makhluk lain bila tidak ada air bersih. Untuk huruf "R", peserta didik membuat soal matematika tentang air sesuai dengan tema cerita.

Langkah Kegiatan:

- Peserta didik dibagi ke dalam kelompok yang terdiri dari 3 atau 4 orang.
- Dengan menggunakan sebuah kertas ukuran A4, peserta didik mulai merancang kalimat yang tepat yang dimulai dengan huruf-huruf pada kalimat "TANPA AIR".
- Usahakan agar peserta didik dapat bermain kata-kata agar mudah diingat tetapi indah dan sesuai tema.
- Peserta didik merancang sebuah soal matematika yang diawali dengan huruf "R", lalu menyiapkan jawabannya.
- Peserta didik menghias kata-kata dan kalimat yang sudah mereka buat.
- Peserta didik secara berkelompok mempresentasikannya di depan kelas.
- Kelompok yang mempresentasikan hasil pekerjaannya, menunjuk salah satu kelompok lain untuk menjawab soal matematika.
- Kelompok yang ditunjuk akan menyelesaikannya setelah semua kelompok mempresentasikan pekerjaannya.
- Setiap kelompok yang selesai melakukan presentasi, akan menempelkan hasil pekerjaannya di dinding kelas, agar kelompok lain yang akan menjawab soal matematika mudah melihatnya.
- Jawaban soal matematika, ditempelkan di sebelah kertas presentasi yang bersangkutan.

Kriteria Keberhasilan:

- Semua kalimat yang dibuat sesuai dengan tema tentang kehidupan jika tanpa air.
- Semua kalimat mudah dipahami dan menarik untuk didengar.
- Soal cerita matematika relevan dan mudah dimengerti.
- Soal cerita matematika dijawab dengan benar.
- Hasil pekerjaan rapi dan menarik
- Peserta didik mempresentasikan dengan percaya diri.

Penilaian

Rubrik Tugas Mengamati Gambar				
Kompetensi yang dinilai : <ul style="list-style-type: none"> - Pemahaman peserta didik tentang obyek/gambar yang diamati dikaitkan dengan topik peran air dalam kehidupan - Keterampilan peserta didik dalam menuliskan hasil pengamatan secara rinci - Sikap kecermatan dan ketelitian peserta didik dalam mengamati 				
Aspek	Baik Sekali 4	Baik 3	Cukup 2	Perlu Bimbingan 1
Isi dan Pengetahuan	Hasil pengamatan gambar ditulis lengkap dan berisikan pemahaman peserta didik tentang materi. Hasil pengamatan mudah dibaca dan dipahami. Peserta didik menambahkan gambar untuk melengkapi hasil pengamatan	Hasil pengamatan ditulis lengkap dan berisikan pemahaman peserta didik tentang materi. Keseluruhan materi mudah dipahami	Hasil pengamatan ditulis cukup lengkap dan berisikan pemahaman peserta didik tentang materi. Sebagian besar materi mudah dipahami	Hasil pengamatan ditulis sedikit lengkap dan berisikan pemahaman peserta didik tentang materi. Beberapa bagian dari materi mudah dipahami
Sikap	Teliti dan detail dalam mengamati perbedaan yang terdapat pada gambar. Mampu menandai gambar dan menambahkan informasi	Teliti dan detail dalam mengamati perbedaan yang terdapat pada gambar.	Teliti dan detail dalam mengamati sebagian perbedaan yang terdapat pada gambar	Teliti dan detail mengamati sebagian gambar
Keterampilan mengomunikasikan hasil	Penjelasan mudah dipahami, pemilihan kata sesuai dengan bahasa Indonesia baku.	Penjelasan mudah dipahami, pemilihan beberapa kata sesuai dengan bahasa Indonesia baku.	Penjelasan kurang dipahami, pemilihan beberapa kata sesuai/tidak sesuai dengan bahasa Indonesia baku.	Penjelasan sulit dipahami, pemilihan kata tidak sesuai dengan bahasa Indonesia baku.

Rubrik Tugas Membuat Peta Pikiran

Kompetensi yang dinilai :

- Pemahaman dan pengetahuan peserta didik tentang pentingnya peran air
- Pengetahuan peserta didik dalam menggunakan Bahasa Indonesia yang baik dan benar dalam menyajikan informasi
- Keterampilan peserta didik dalam mencari informasi penting dari bacaan dan menyajikannya dalam bentuk peta pikiran
- Sikap kemandirian dan kecermatan peserta didik dalam menyajikan informasi dalam bentuk peta pikiran.

Aspek	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Isi dan Pengetahuan	Peta pikiran lengkap dan berisikan pemahaman peserta didik tentang materi. Keseluruhan materi mudah dibaca dan dipahami. Peserta didik menambahkan gambar untuk melengkapi peta pikiran	Peta pikiran lengkap dan berisikan pemahaman peserta didik tentang materi. Keseluruhan materi mudah dipahami	Peta pikiran sebagian lengkap dan berisikan pemahaman peserta didik tentang materi. Sebagian besar materi mudah dipahami	Peta pikiran sebagian lengkap dan berisikan pemahaman peserta didik tentang materi. Beberapa bagian dari materi mudah dipahami
Penggunaan Bahasa Indonesia yang baik dan benar	Menggunakan Bahasa Indonesia yang baik dan benar serta efektif dalam penulisan keseluruhan kalimat dalam peta pikiran.	Menggunakan Bahasa Indonesia yang baik dan benar dalam penulisan keseluruhan kalimat dalam peta pikiran.	Menggunakan Bahasa Indonesia yang baik dan benar dalam penulisan sebagian besar kalimat dalam peta pikiran	Menggunakan Bahasa Indonesia yang baik dan benar dalam penulisan beberapa bagian dari peta pikiran

Rubrik Tugas Wawancara (Reporter Cilik)

Kompetensi yang dinilai :

- Pemahaman peserta didik tentang keterkaitan pertanyaan yang mereka buat dengan informasi yang mereka butuhkan yaitu tentang pentingnya peran air dalam kehidupan.
- Pemahaman dan keterampilan peserta didik dalam menggunakan Bahasa Indonesia yang baik dan benar dalam kegiatan wawancara
- Keterampilan peserta didik dalam memajukan pertanyaan dan mengajukannya secara lisan
- Sikap kemandirian dan tanggung jawab peserta didik dalam melaksanakan tugas.

Aspek	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Isi dan Pengetahuan	Wawancara dilakukan dengan sangat menarik dan sesuai topik dan tujuan yang diberikan menunjukkan penguasaan dan pemahaman pewawancara atas materi tugas yang diberikan	Wawancara dilakukan sesuai topik dan tujuan yang diberikan menunjukkan penguasaan dan pemahaman pewawancara atas materi tugas yang diberikan	Sebagian besar wawancara dilakukan sesuai topik dan tujuan yang diberikan menunjukkan penguasaan dan pemahaman pewawancara atas materi tugas yang diberikan	Sebagian kecil wawancara dilakukan sesuai topik dan tujuan yang diberikan menunjukkan penguasaan dan pemahaman pewawancara atas materi tugas yang diberikan
Penggunaan Bahasa Indonesia yang baik dan benar	Bahasa Indonesia yang baik dan benar dan sangat efektif digunakan dalam keseluruhan wawancara	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dalam keseluruhan wawancara	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dalam sebagian besar wawancara	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dalam sebagian kecil wawancara
Sikap	Wawancara dilakukan dengan mandiri, baik dan benar serta penuh tanggung jawab untuk memenuhi tugas yang diberikan	Sebagian besar wawancara dilakukan dengan mandiri, baik dan benar serta penuh tanggung jawab untuk memenuhi tugas yang diberikan	Sebagian dari proses wawancara dilakukan dengan mandiri, baik dan benar serta penuh tanggung jawab untuk memenuhi tugas yang diberikan	Sebagian kecil dari wawancara dilakukan dengan mandiri, baik dan benar serta penuh tanggung jawab untuk memenuhi tugas yang diberikan
Keterampilan wawancara	Teknik wawancara dan urutan wawancara yang dilakukan benar dan dilakukan dengan pendekatan yang sesuai dengan situasi dan kondisi responden	Teknik wawancara dan urutan wawancara yang dilakukan benar menunjukkan penguasaan dan keterampilan wawancara yang dimiliki	Sebagian besar teknik wawancara dan urutan wawancara yang dilakukan benar menunjukkan penguasaan dan keterampilan wawancara yang dimiliki	Sebagian kecil teknik wawancara dan urutan wawancara yang dilakukan benar menunjukkan penguasaan dan keterampilan wawancara yang dimiliki
Sikap.	Peta pikiran dibuat dengan lengkap, mandiri, cermat dan teliti, diselesaikan sesuai batas waktu, dengan beberapa penambahan kreatifitas untuk menjelaskan materi	Keseluruhan peta pikiran dibuat dengan mandiri lengkap, cermat dan teliti, diselesaikan sesuai batas waktu yang diberikan	Sebagian besar peta pikiran dibuat dengan mandiri, lengkap, cermat dan teliti, diselesaikan sesuai batas waktu yang diberikan	Hanya beberapa bagian peta pikiran dibuat dengan mandiri, lengkap, cermat dan teliti, diselesaikan sesuai batas waktu yang diberikan

Rubrik Presentasi Hasil Wawancara

Kompetensi yang dinilai :

- Pengetahuan peserta didik tentang topik wawancara yaitu "Pentingnya Peran Air dalam Kehidupan"
- Pengetahuan peserta didik tentang tata bahasa yang baik dalam berpresentasi
- Keterampilan peserta didik dalam berbicara
- Sikap percaya diri

Aspek	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Tata bahasa	Presentasi disampaikan dengan menggunakan tata bahasa Indonesia yang baik dan baku	Terdapat satu atau dua kesalahan dalam tata bahasa Indonesia yang baik dan baku	Terdapat tiga atau empat kesalahan dalam tata bahasa Indonesia yang baik dan baku	Terdapat lebih dari empat kesalahan dalam tata bahasa Indonesia yang baik dan baku
Sikap Percaya Diri	Peserta didik mempresentasikan hasil wawancara dengan sikap yang penuh percaya diri dan tanpa bantuan dari guru	Peserta didik mempresentasikan hasil wawancara dengan sikap yang cukup percaya diri dan tanpa bantuan guru	Peserta didik mempresentasikan hasil wawancara dengan sikap yang cukup percaya diri dan sedikit mendapat bantuan dari guru	Peserta didik mempresentasikan hasil wawancara dengan sikap yang kurang percaya diri dan mendapat bantuan dari guru
Keterampilan berbicara	Pengucapan dialog secara keseluruhan jelas, tidak menggumam dan dapat dimengerti	Pengucapan dialog di beberapa bagian jelas dan dapat dimengerti	Pengucapan dialog tidak begitu jelas tapi masih bisa ditangkap maksudnya oleh pendengar	Pengucapan dialog secara keseluruhan betul-betul tidak jelas, menggumam dan tidak dapat dimengerti

Lembar Kerja Siswa

1. Aku adalah bilangan genap yang terdiri atas ratusan, puluhan, dan satuan. Jika bilangan 75 ditambahkan aku, maka hasilnya adalah 325. Bilangan berapakah aku?

2. Jika dikurangi 350 aku akan menghasilkan bilangan 650. Bilangan berapakah

3. Aku adalah bilangan ganjil yang terdiri dari ratusan, puluhan, dan satuan. Jika aku dikurangi 45 maka akan menghasilkan bilangan 172. Bilangan berapakah

4. Aku adalah bilangan ganjil. Jika ditambah 210 aku akan menghasilkan bilangan 415. Bilangan berapakah aku?

5. Jika dikurangi 1500, aku akan menghasilkan bilangan 3850. Bilangan

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Kelas II Semester 1

Tema 2

Sub Tema 2 Bermain Di Rumah Teman



Oleh :

Niken Kustanti (11108241088)

Anis Kurlillah Fitriyati (11108241089)

PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

PENDIDIKAN PRASEKOLAH DAN SEKOLAH DASAR

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

2014

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan pendidikan : SD N Tukangan
Kelas / semester : 2 / 1
Tema / topik : Hidup Rukun
Sub Tema : Hidup Rukun di Masyarakat
Pembelajaran : 2
Semester : 1 (Satu)
Alokasi waktu : 1 Hari

H. KOMPETENSI INTI

5. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
6. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru.
7. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan bertanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah.
8. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

I. KOMPETENSI DASAR

PPKN

- 3.4 Memahami arti bersatu dalam keberagaman di rumah dan sekolah.
- 4.4 Bermain peran tentang bersatu dalam keberagaman di lingkungan rumah dan sekolah.

BAHASA INDONESIA

- 3.2 Mengenal teks cerita narasi sederhana kegiatan dan bermain di lingkungan dengan bantuan guru atau teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu pemahaman.
- 4.2 Memperagakan teks cerita narasi sederhana tentang kegiatan dan bermain di lingkungan secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan

tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu penyajian.

SBDP

- 3.4 Mengetahui cara mengolah bahan alam yang dapat dimanfaatkan sebagai karya kreatif dan olahan makanan.
- 4.13 Membuat karya kerajinan sebagai penghias benda dengan menggunakan bahan alam di lingkungan sekitar melalui kegiatan melipat, menggunting, dan menempel.

J. INDIKATOR

PPKN

- 3.4.1 Menyebutkan bentuk-bentuk kegiatan bersama teman dalam keragaman kegemaran/ hobi
- 4.4.1 Bekerja sama dalam melaksanakan kegiatan bersama teman yang berbeda jenis kelamin, kegemaran dan sifat (karakter)

BAHASA INDONESIA

- 3.2.6 Menceritakan berbagai aktivitas bermain di lingkungan sekitar.
- 4.2.3 Membacakan cerita narasi yang telah ditulis dengan lafal dan intonasi yang jelas.

SBDP

- 3.4.2 Menjelaskan cara mengolah bahan alam yang dapat digunakan sebagai karya kreatif.
- 4.13.1 Membuat karya kerajinan berbahan daun di lingkungan rumah melalui kegiatan melipat.

K. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan membaca teks bermain benteng-bentengan, siswa dapat menceritakan berbagai aktivitas bermain di lingkungan rumah teman dengan percaya diri.
2. Dengan membaca teks, siswa dapat menuliskan kembali teks cerita tentang bermain benteng-bentengan dalam tulisan tegak bersambung dengan memperhatikan penggunaan EYD secara bertanggung jawab.
3. Dengan teks yang telah ditulis, siswa dapat membacakan teks cerita narasi yang telah ditulis dengan lafal dan intonasi yang jelas dengan percaya diri.
4. Dengan mengamati gambar bersama keterangannya, siswa dapat memasang urutan cara bermain benteng-bentengan yang benar secara cermat.
5. Dengan tanya jawab, siswa dapat menyebutkan bentuk-bentuk kegiatan bersama teman dalam keragaman kegemaran/ hobi dengan cermat.
6. Dengan permainan benteng-bentengan, siswa dapat bekerja sama dalam melaksanakan kegiatan bersama teman yang berbeda jenis kelamin, kegemaran dan sifat (karakter) dengan percaya diri dan bertanggung jawab.
7. Dengan membaca teks, siswa dapat melengkapi kalimat rumpang dengan cermat.

8. Dengan membuat karya kreatif, siswa dapat menjelaskan cara mengolah bahan alam yang dapat digunakan sebagai karya kreatif dengan cermat.
9. Dengan melihat contoh, siswa dapat membuat karya kerajinan berbahan daun di lingkungan rumah melalui kegiatan melipat dengan percaya diri.

L. MATERI

PPKN

1. Bentuk-bentuk kegiatan bersama teman dalam keragaman kegemaran/hobi

BAHASA INDONESIA

1. Berbagai aktivitas bermain di lingkungan sekitar.
2. Cerita narasi yang telah ditulis dengan lafal dan intonasi yang jelas.

SBDP

1. Cara mengolah bahan alam yang dapat digunakan sebagai karya kreatif.

M. PENDEKATAN & METODE

Pendekatan : *Scientific*

Strategi : *Cooperative Learning*

Teknik : *Example Non Example*

Metode : Penugasan, Tanya Jawab, Diskusi Dan Ceramah

N. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Awal	5. Guru mengucapkan salam. 6. Guru mengajak semua siswa berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengawali kegiatan pembelajaran) dengan meminta salah satu siswa untuk memimpin. 7. Guru melakukan presensi kehadiran siswa 8. Apersepsi: <ul style="list-style-type: none"> • Guru membimbing siswa untuk mengamati teks percakapan dengan teliti (mengamati). 	(15menit)
Inti	1. Siswa mengamati gambar tentang “Bermain Benteng-Bentengan” di halaman rumah teman (<i>mengamati</i>). 2. Siswa melakukan kegiatan menanya berdasarkan gambar yang diamati (<i>menanya</i>).	(180 menit)

	<ol style="list-style-type: none"> 3. Siswa membaca teks “Bermain Benteng-Bentengan” dengan mandiri (<i>mengamati</i>). 4. Siswa bertanya berkaitan dengan isi teks bacaan (<i>menanya</i>). 5. Siswa lain diberikan kesempatan untuk menjawab pertanyaan temannya tentang teks “Bermain Benteng- Bentengan” (<i>mengasosiasi</i>). 6. Siswa menceritakan berbagai aktivitas bermain di lingkungan rumah teman (<i>mengomunikasikan</i>) 7. Siswa ditugaskan guru menuliskan kemabali teks cerita tentang “Bermain Benteng-Bentengan” dalam tulisan tegak bersambung dengan memperhatikan EYD yang benar (<i>mengomunikasikan</i>) 8. Siswa membacakan teks cerita yang ditulis dengan lafal dan intonasi yang jelas di depan kelas (<i>mengomunikasikan</i>) 9. Guru memberikan arahan kepada siswa untuk melakukan kegiatan dengan cermat. 10. Siswa mengamati gambar dan urutan cara bermain benteng bentengan (<i>mengamati</i>) 11. Siswa memasang urutan cara bermain benteng-bentengan yang benar dengan gambarnya (<i>mengasosiasi</i>). 12. Siswa bertanya jawab menyebutkan bentuk-bentuk kegiatan bersama teman dalam keberagaman/ hobi dengan cermat (<i>menanya</i>). 13. Siswa ditugaskan guru melengkapi kalimat rumpang tentang isi teks bacaan bermain benteng-bentengan (<i>mengasosiasi</i>). 14. Siswa mengamati gambar karya lukisan lipat di atas daun dengan cermat (<i>mengamati</i>). 15. Siswa menanya tentang membuat karya lukisan lipat di atas daun (<i>menanya</i>) 16. Siswa mendengarkan petunjuk guru dengan cermat (<i>mengamati</i>). 17. Siswa menjelaskan cara mengolah bahan alam yang dapat digunakan sebagai karya kreatif dengan cermat (<i>mengomunikasikan</i>). 18. Siswa membuat karya kerajinan berbahan 	
--	---	--

	daun di lingkungan rumah melalui kegiatan melipat (<i>mengasosiasi</i>).	
Akhir	6. Siswa dengan bimbingan guru membuat kesimpulan dari pembelajaran yang telah dilakukan (konfirmasi) 7. Guru memotivasi siswa 8. Guru meminta siswa untuk selalu bersikap hidup rukun dalam kehidupan sehari-hari. 9. Guru menutup pelajaran dengan berdoa dengan meminta salah satu siswa untuk memimpin. 10. Guru mengucapkan salam.	(10 menit)

J. Sumber dan Alat Pembelajaran

2. Sumber

- c. Buku Guru Kelas 2 Tema 1 Kurikulum 2013.
- d. Buku Siswa Kelas 2 Tema 1 Kurikulum 2013

K. Penilaian

3. Prosedur Penilaian

c. Penilaian Proses

Menggunakan format pengamatan dilakukan dalam kegiatan pembelajaran sejak dari kegiatan awal sampai dengan kegiatan akhir

d. Penilaian Hasil Belajar

Menggunakan instrumen penilaian hasil belajar dengan tes tulis dan lisan (terlampir)

4. Instrumen Penilaian

c. Penilaian Proses

3) Penilaian Unjuk Kerja

4) Penilaian Produk

d. Penilaian Hasil Belajar

1) Isian singkat

Yogyakarta, 08 Agustus 2014

Menyetujui,
Guru Kelas 2

Mahasiswa

Ch. Sih Listiyanti, S.Kom
NIP.

Tim
NIM.

Penilaian Pembelajaran

1. Penilaian Sikap

Minggu ke : Bulan : 20.... Sub Tema :

2. Penilaian Pengetahuan

Melengkapi kalimat rumpang berdasarkan gambar urutan cara bermain benteng-bentengan (skor 100).

Banyak soal : 3 buah

Kunci jawaban :

Bekerjasama, bekerjasama, kalah

3. Penilaian keterampilan

Penilaian: Unjuk Kerja

a. Rubrik Menceritakan Berbagai Aktivitas Bermain

No	Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
		4	3	2	1
1.	Kemampuan Bercerita	Siswa bercerita dengan lancar	Setengah bagian cerita disampaikan dengan lancar	Kurang dari setengah bagian cerita disampaikan dengan lancar	Belum mampu bercerita
2.	Volume Suara	Terdengar sampai seisi ruang kelas	Terdengar sampai setengah ruang kelas	Terdengar hanya bagian depan ruang kelas	Suara sangat pelan atau tidak terdengar

b. Rubrik Penilaian Kemampuan Membacakan Cerita Narasi yang Ditulis

No	Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
		4	3	2	1
1.	Kemampuan Membacakan teks dengan lafal dan intonasi yang jelas	Mampu membaca keseluruhan teks dengan lafal dan intonasi yang jelas	Mampu membaca sebahagian besar teks dengan lafal dan intonasi yang jelas	Mampu membaca sebahagian kecil teks dengan lafal dan intonasi yang jelas	Belum mampu membaca teks dengan lafal dan intonasi yang jelas
2.	Suara saat membacakan teks narasi yang ditulis	Suara siswa terdengar sangat nyaring sampai ke seluruh kelas dan sangat menarik saat membacakan teks narasi	Suara siswa terdengar nyaring sampai seluruh kelas tetapi samar-samar pada bahagian belakang kelas	Suara siswa terdengar kurang nyaring dan hanya terdengar bagian depan ruang kelas	Suara sangat pelan atau tidak terdengar
3.	Pemahaman isi teks	Mampu menjawab semua pertanyaan yang diajukan	Mampu menjawab setengah atau lebih pertanyaan yang diajukan	Mampu menjawab kurang dari setengah bagian teks	Belum mampu menjawab semua pertanyaan yang diajukan

c. Rubrik Penilaian Kegiatan Membuat Karya kerajinan dari Bahan Daun

No	Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
		4	3	2	1
1.	Kreativitas	Hasil prakarya menggunakan bahan dasar daun Ada 4 bahan dasar daun yang digunakan	Hasil prakarya menggunakan bahan dasar daun Ada 3 bahan dasar daun yang digunakan	Hasil prakarya menggunakan bahan dasar daun Ada 2 bahan dasar daun yang digunakan	Hasil prakarya menggunakan bahan dasar daun Ada 1 bahan dasar daun yang digunakan
2.	Ketepatan melipat daun	Lipatan daun rapi dan simetris	Lipatan daun rapi dan kurang simetris	Lipatan daun kurang rapi dan tidak simetris	Lipatan daun tidak rapi dan tidak simetris
3.	Keindahan karya yang dihasilkan	Karya yang dihasilkan menimbulkan kesan rasa sangat kagum	Karya yang dihasilkan menimbulkan kesan rasa kagum	Karya yang dihasilkan menimbulkan kesan kurang enak dilihat	Karya yang dihasilkan menimbulkan kesan tidak enak dilihat

d. Rubrik Penilaian Menulis Narasi Dengan Menggunakan Tulisan Tegak Bersambung

No	Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
		4	3	2	1
1.	Menulis menggunakan huruf kapital dengan benar	Seluruh kata yang tepat ditulis dengan huruf kapital dengan benar	Setengah kata yang tepat ditulis dengan huruf kapital dengan benar	Kurang dari setengah kata yang tepat ditulis dengan huruf kapital dengan benar	Seluruh isi teks kata yang tepat ditulis dengan huruf kapital dengan benar
2.	Kesesuaian isi teks yang ditulis dengan yang sebenarnya	keseluruhan isi teks yang ditulis sesuai dengan yang sebenarnya	Sebahagian isi teks yang ditulis sesuai dengan yang sebenarnya	Kurang dari sebahagian isi teks yang ditulis sesuai dengan yang sebenarnya	Tidak ada isi teks yang ditulis sesuai dengan yang sebenarnya
3.	Penggunaan tulisan tegak bersambung	Seluruh isi menggunakan tulisan tegak bersambung yang jelas, rapi dan bersih	Sebagian besar isi menggunakan tulisan tegak bersambung yang jelas, rapi dan bersih	Sebagian kecil isi menggunakan tulisan tegak bersambung yang jelas, rapi dan bersih	Tidak menggunakan tulisan tegak bersambung yang jelas, rapi dan bersih
4.	Penggunaan EYD	Seluruh tulisan menggunakan EYD yang tepat	Sebagian besar tulisan menggunakan EYD yang tepat	Sebagian kecil tulisan menggunakan EYD yang tepat	Tidak menggunakan EYD yang tepat

e. Rubrik Penilaian Memasangkan Gambar dengan Urutan Cara Bermain Benteng-Bentengan

No	Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
		4	3	2	1
1.	Kesesuaian gambar dengan cara bermain benteng-bentengan	Keseluruhan gambar sesuai dengan cara bermain benteng-bentengan	Sebahagian besar gambar sesuai dengan cara bermain benteng-bentengan	Sebahagian kecil gambar sesuai dengan cara bermain benteng-bentengan	Tidak ada gambar yang sesuai dengan cara bermain benteng-bentengan
2.	Kerapian dan kebersihan tulisan siswa	Siswa menuliskan cara bermain benteng-bentengan dengan sangat rapi dan sangat bersih	Siswa menuliskan cara bermain benteng-bentengan dengan rapi dan bersih	Siswa menuliskan cara bermain benteng-bentengan dengan rapi tetapi tidak bersih	Siswa menuliskan cara bermain benteng-bentengan dengan tidak rapi dan tidak bersih

Penilaian: Pengamatan/observasi

f. Lembar Pengamatan Sikap Bekerjasama

No	Kriteria	Terlihat (√)	Belum terlihat (x)
1	Saling membantu dengan ikhlas
2	Kekompakan dalam melakukan kegiatan
3	Saling bertukar ide atau pendapat
4	Sikap saling memotivasi

REKAPITULASI NILAI PPL

Nama : Anis Kurlillah Fitriyati

Guru pembimbing : Caesilia Wardiyah, S.Pd.SD

NO	KELAS	RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN	PROSES PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
1.	II B	83	80
2.	IIIB	82,6	80
3.	IV B	60	60
MANDIRI (FULLDAY)			
4.	VB	69,3	66
UJIAN			
5.	VA	89,3	90
6.	IIA	85,3	88



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN DANA PELAKSANAAN PPL

TAHUN : 2014/2015

F03
Untuk Mahasiswa

Nama Sekolah	: SDN Tukangan	Nama Mahasiswa	: Anis Kurlillah Fitriyati
Alamat Sekolah Lembaga	: Jl.Suryopranoto No. 59	No. Mahasiswa	: 11108241089
Guru Pembimbing	: Caesilia Wardiyah, S.Pd.SD	FAK./JUR./PRODI	: FIP/PPSD/PGSD
		Dosen Pembimbing	: Rahayu Condro Murti, M.Si.

No.	Nama Kegiatan	Hasil Kuantitatif/ Kualitatif	Serapan Dana (Dalam Rupiah)				Jumlah
			Swadaya/Sekolah /Lembaga	Mahasiswa	Pemda Kabupaten	Sponsor/Lembaga Lainnya	
1.	Penyusunan RPP dan pembuatan media praktek terbimbing 1	RPP dan media untuk praktek terbimbing 1					Rp. 20.000, 00
2.	Penyusunan RPP dan pembuatan media praktek terbimbing 2	RPP dan media untuk praktek terbimbing 2					Rp. 25.000, 00
3.	Penyusunan RPP dan pembuatan media praktek terbimbing 3	RPP dan media untuk praktek terbimbing 3					Rp. 20.000, 00
4.	Penyusunan RPP dan pembuatan media praktek mandiri 1	RPP dan media untuk praktek					Rp. 19.000, 00

		mandiri 1					
5.	Penyusunan RPP dan pembuatan media praktek ujian mengajar 1	RPP dan media untuk praktek ujian mengajar 1					Rp. 20.000, 00
6.	Penyusunan RPP dan pembuatan media praktek ujian mengajar 2	RPP dan media untuk praktek ujian mengajar 2					Rp. 19.000, 00

Yogyakarta, 1 Oktober 2014

Mengetahui,
Kepala Sekolah SDN Tukangan,

Dosen Pembimbing Lapangan,

Mahasiswa,

Dewi Partini, M.Pd
NIP. 19620711 198604 2 002

Rahayu Condro Murti, M.Si
NIP. 19590602 198603 1 004

Anis Kurlillah Fitriyati
NIM. 111082410224



Universitas Negeri Yogyakarta

MATRIKS PROGRAM KERJA PPL UNY
TAHUN: 2014

F01
kebangok
mahasiswa

NOMOR LOKASI : 240
NAMA SEKOLAH/LEMBAGA : SDN TUKANGAN
ALAMAT SEKOLAH/LEMBAGA : Jln. Suryopranatan 59, Yogyakarta

No.	Program/Kegiatan PPL	Jumlah Jam per Minggu												Jml Jam	
		I	II	III	IV	V	VI	VII	VIII	IX	X	XI	XII		
1.	Koordinasi PPL Kurikulum 2013	12													12
2.	Praktik Mengajar Terbimbing														0
	a. Persiapan						12	17	16						45
	b. Pelaksanaan							5,5	5						10,5
	c. Evaluasi & Tindak Lanjut								7						7
2.	Praktik Mengajar Mandiri														0
	a. Persiapan									16					16
	b. Pelaksanaan									5					5
	c. Evaluasi & Tindak Lanjut									1,5					1,5
3.	Ujian PPL														0
	a. Persiapan										10	10			20
	b. Pelaksanaan										3,5	5			8,5
	c. Evaluasi & Tindak Lanjut												2		2
4.	Kegiatan Tambahan Mengajar														0
	a. Pelaksanaan							5	5		20	20			50
5.	Pramuka														0
	a. Persiapan								2	1	1	1			5
	b. Pelaksanaan								3	1,5	1,5	1,5			7,5
	c. Evaluasi & Tindak Lanjut								0,5	0,5	0,5				1,5
6.	Administrasi sekolah		3	3	5		1			6,5	13,5				32
7.	Pembuatan Laporan													32	32
8.	Hafalan Juz amma			2											2
	Jumlah Jam														257,5

Mengetahui/Menyetujui,
Kepala Sekolah/Pimpinan Lembaga

Desri Partono, M.Pd
NIP.196207111986042002

Dosen Pembimbing Lapangan

Rahayu Condro Murti, M.Si
NIP.197108212003122001

Yang membuat

Anis Kurniati Fitriyani
NIM.12108241089

RESUME

PPL adalah suatu bentuk pendidikan yang memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mempelajari, mengenal, dan menghayati permasalahan lembaga pendidikan, baik yang berkaitan dengan proses pembelajaran maupun kegiatan manajerial kelembagaan. Tujuan dari pelaksanaan PPL adalah sebagai wahana dan sarana bagi mahasiswa dalam mengaplikasikan ilmu yang telah diperoleh di bangku kuliah guna mengukur seberapa besar kemampuannya dalam memenuhi peran sebagai anggota masyarakat. Pada kelompok PPL di sekolah, mahasiswa diharapkan dapat memberikan bantuan pemikiran, tenaga, dan ilmu pengetahuan dalam merencanakan dan melaksanakan program pengembangan atau pembangunan sekolah. Dalam hal ini akan tampak peranan mahasiswa sebagai inovator, mediator, *problem solver*, dan motivator dalam rangka merangsang peningkatan kualitas sekolah, baik secara fisik maupun non fisik.

Pelaksanaan PPL di SDN Tukangan dilakukan mulai tanggal 2 Juli 2013 sampai dengan 17 September 2014. Setelah melakukan observasi dan mengamati kondisi yang ada, mahasiswa praktikan merencanakan beberapa program yang dilaksanakan selama masa PPL. Program tersebut meliputi penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), persiapan dan pembuatan media, dan praktik mengajar. Dalam praktik mengajar, mahasiswa praktikan melakukan 3 kali praktik mengajar terbimbing, 1 kali praktik mengajar mandiri, dan 2 kali ujian praktik mengajar.

Praktik mengajar terbimbing adalah latihan praktik mengajar lengkap dengan persiapan menggunakan fasilitas yang ada, serta mengembangkan metode dan keterampilan mengajar di kelas, dengan bimbingan guru pembimbing/guru pamong (guru kelas) dan dosen pembimbing. Praktik mengajar mandiri adalah kegiatan praktik mengajar yang dilakukan dalam satu penuh, mulai dari jam pertama hingga jam terakhir. Mata pelajaran yang diberikan menyesuaikan dengan jadwal pelajaran yang ada di kelas pada hari yang bersangkutan. Guru kelas memberi penilaian terhadap rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) serta proses pelaksanaan pembelajaran. Guru kelas hanya menunggu dalam waktu sebentar. Tujuan dari praktik mandiri ini adalah melatih kemampuan serta kemandirian mahasiswa dalam pengelolaan kelas selama pembelajaran berlangsung dalam waktu satu hari penuh. Sementara itu, ujian praktik mengajar adalah bentuk kegiatan terakhir dalam pelaksanaan praktik mengajar. Tujuan dari ujian praktik mengajar adalah untuk

mengukur kemampuan dan menetapkan keberhasilan mahasiswa dalam melaksanakan praktik mengajar selama PPL berlangsung.

Selanjutnya, selama PPL berlangsung mahasiswa praktikan dapat melakukan perencanaan kegiatan pembelajaran serta menyusun 6 buah RPP, termasuk di dalamnya penentuan strategi dan media serta pengembangan materi dan sumber belajar, juga pelaksanaan evaluasi pembelajaran dengan rincian 3 RPP untuk praktik mengajar terbimbing, 1 RPP untuk praktik mengajar mandiri, dan 2 RPP untuk ujian praktik mengajar. Selain itu, mahasiswa praktikan juga telah melaksanakan praktik mengajar selama 6 kali tatap muka berturut-turut dari tanggal 11 Agustus sampai dengan 8 September 2014 di kelas IIB, IIIB, IVB, VB, VA, dan IIA.

Pada dasarnya, seluruh kegiatan PPL dapat terlaksana dengan baik. Meskipun ada sedikit hambatan dalam pelaksanaannya, tetapi hambatan tersebut dapat diatasi berkat bantuan dan kerjasama yang baik dari seluruh rekan mahasiswa serta pihak sekolah. Dari pelaksanaan PPL tersebut mahasiswa dapat memperoleh pengalaman dalam hal manajerial di sekolah dan permasalahan yang dihadapi yang bermanfaat sebagai bekal untuk menjadi tenaga pendidik yang profesional.